

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH*, *MUSYARAKAH*  
DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP  
PROFITABILITAS PT BANK ACEH PERIODE 2016-2019**



**Disusun Oleh:**

**FITTIA RAHMADHANI  
NIM. 160603133**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2020M/1441H**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Fittia Rahmadhani

NIM : 160603133

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini saya

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 17 Agustus 2020

Yang menyatakan,



Fittia Rahmadhani

**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI  
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:  
**PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH*, *MUSYARAKAH*  
DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP  
PROFITABILITAS PT BANK ACEH PERIODE 2016-2019**


Disusun Oleh:

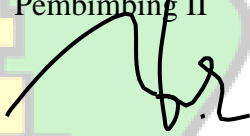
Fittia Rahmadhani  
NIM. 160603133

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

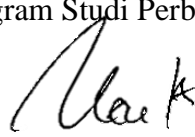
Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Israk Ahmadisyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc  
NIP. 197209072000031001

  
Akmal Riza, S.E., M.Si  
NIDN. 2002028402

Mengetahui  
Ketua Program Studi Perbankan Syariah

  
Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197711052006042003

# LEMBAR PENGESAHAN HASIL SIDANG SKRIPSI

Fittia Rahmadhani  
NIM. 160603133

Dengan Judul:

## **Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* Dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas PT Bank Aceh Periode 2016-2019**

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Sabtu, 29 Agustus 2020 M  
10 Muharam 1442 H

Banda Aceh  
Tim Penilai Sidang Hasil Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc  
NIP. 197209072000031001

Akmal Riza, S.E., M.Si  
NIDN. 2002028402

Penguji I,

Penguji II,

Eliana, S.E., M.Si  
NIDN. 2022118501

Junia Farma, M.Ag  
NIP. 199206142019032039

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Zaki Fuad, M. Ag

NIP. 196403141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id) Email: [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Fittia Rahmadhani

NIM : 160603133

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

E-mail : [ftiarahmadhani@gmail.com](mailto:ftiarahmadhani@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  KKKU  Skripsi.....

yang berjudul:

**Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* Dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas PT Bank Aceh Periode 2016-2019**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 17 Agustus 2020

Mengetahui

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

Fittia Rahmadhani  
NIM. 160603133

Dr. Israk Ahmadisyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc  
NIP. 197209072000031001

Akmal Riza, S.E., M.Si  
NIDN. 2002028402

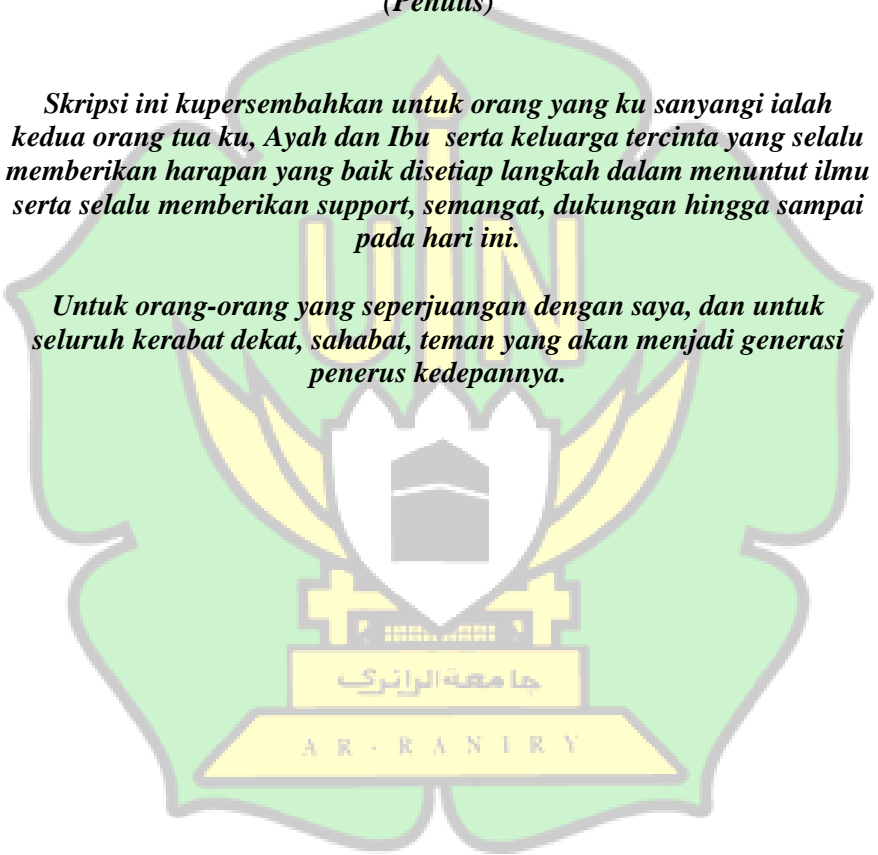
## LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*“Tak ada manusia yang sempurna dan kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, mari berbenah diri agar mendapat ridho sang ilahi”  
(Penulis)*

*Skripsi ini kupersembahkan untuk orang yang ku sanyangi ialah kedua orang tua ku, Ayah dan Ibu serta keluarga tercinta yang selalu memberikan harapan yang baik disetiap langkah dalam menuntut ilmu serta selalu memberikan support, semangat, dukungan hingga sampai pada hari ini.*

*Untuk orang-orang yang seperjuangan dengan saya, dan untuk seluruh kerabat dekat, sahabat, teman yang akan menjadi generasi penerus kedepannya.*



## KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat serta hidayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam tak lupa pula kita sanjung sajikan kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW. yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah ke alam yang berilmu pengetahuan, dari alam gelap gulita ke alam yang terang benderang seperti yang kita rasakan pada saat yang sekarang ini. Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menulis sebuah skripsi untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas PT Bank Aceh Periode 2016-2019”** dengan sangat sederhana. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Dr. Nevi Hasnita, M.Ag selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ayumiati SE., M.Si selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah.
3. Muhammmad Arifin, Ph.D selaku ketua laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc selaku pembimbing I dan Akmal Riza, S.E., M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, arahan, semangat dan ilmu dalam menyelesaikan karya tulis ini.
5. Muhammmad Arifin, Ph.D selaku penasehat akademik, para dosen serta seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Bank Aceh dan Otoritas Jasa Keuangan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ayahanda tercinta Nurjazmi dan Ibunda tersayang Rismawati yang telah membesarkan dan memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan doa yang tak henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula Adik tersayang M. Furqan yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Bunda cucut dan Ayi yang terus memberi semangat dan dukungannya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.



8. Sahabat tercinta Salsabilla, Frillia Zulaikha, Vebilya Alamada Katartika, Putri Ulfa Natasya, Cut Intan Amna dan Yusrawati yang telah memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Teman-teman jurusan Perbankan Syariah angkatan 2016 beserta sahabat-sahabat yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi serta terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Bantuan itu semua dipulangkan kepada Allah SWT untuk memberikan ganjaran dan pahala yang setimpal. Dalam penyusunan skripsi ini penulis berupaya semaksimal mungkin agar skripsi ini menjadi sempurna. Penulis menyadari akan banyaknya kekurangan dalam skripsi ini baik itu dari segi penulisan dan bahasa yang digunakan, karena penulis hanya manusia biasa yang tak luput dari pada sifat salah dan khilaf. Untuk itu, kritik, saran serta masukan yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini ke depannya.

Banda Aceh, 17 Agustus 2020

Penulis,



Fittia Rahmadhani

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K  
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

### 1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	D			

### 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fatḥah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fatḥah</i> dan ya	Ai
◌َ و	<i>Fatḥah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haua*

3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
يَ / اَ	<i>Fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*  
 رَمَى : *ramā*  
 قِيلَ : *qīla*  
 يَقُولُ : *yaqūlu*

#### 4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

##### a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

##### b. Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

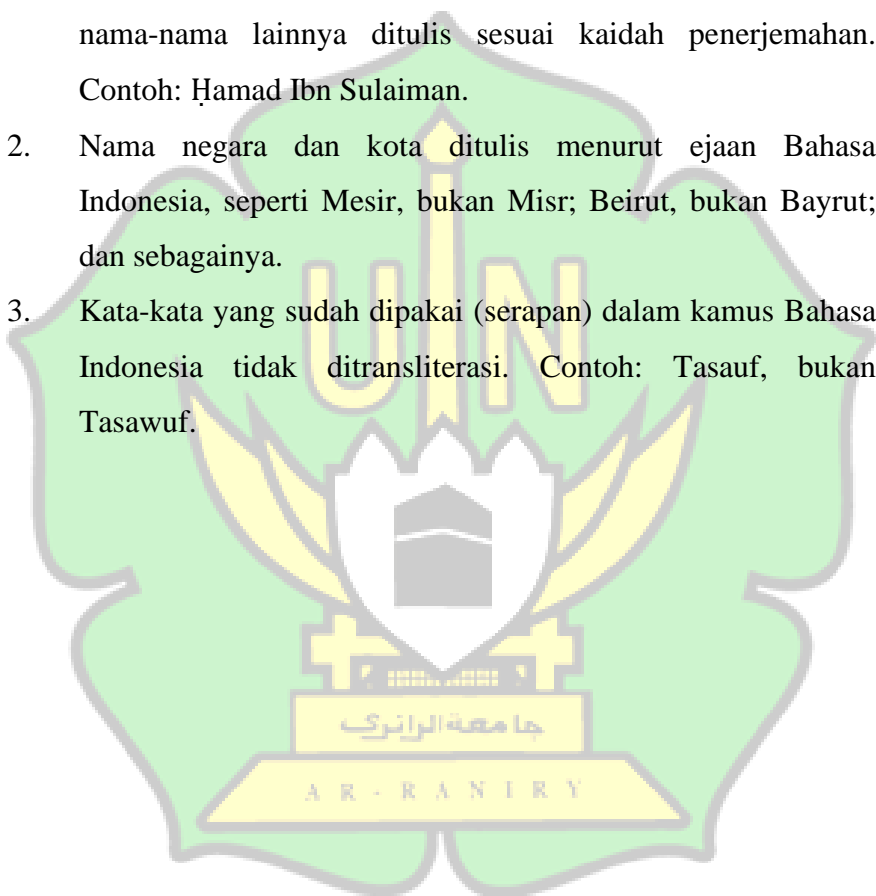
رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl/ rauḍatul aṭfāl*  
 الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/ al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَة

: *Talḥah*

**Catatan:  
Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



## ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Fittia Rahmadhani  
NIM : 160603133  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*,  
*Musyarakah* dan Biaya Operasional  
Terhadap Profitabilitas Bank Aceh  
Perode 2016-2019  
Tanggal Sidang : 29 Agustus 2020  
Tebal Skripsi : 70 Lembar  
Pembimbing I : Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec.,  
M.Sc  
Pembimbing II : Akmal Riza, S.E., M.Si

Pembiayaan dan biaya operasional merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan dalam meningkatkan profitabilitas di dunia perbankan syariah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah*, *musyarakah* dan biaya operasional terhadap profitabilitas Bank Aceh baik secara parsial maupun simultan. Data diperoleh dari laporan keuangan bulanan Bank Aceh periode September 2016 - Desember 2019. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Aceh. (2) pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Aceh. (3) biaya operasional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Aceh. (4) pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *murabahah* dan biaya operasional secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci:** *Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah, Biaya Operasional dan Profitabilitas (ROA).*

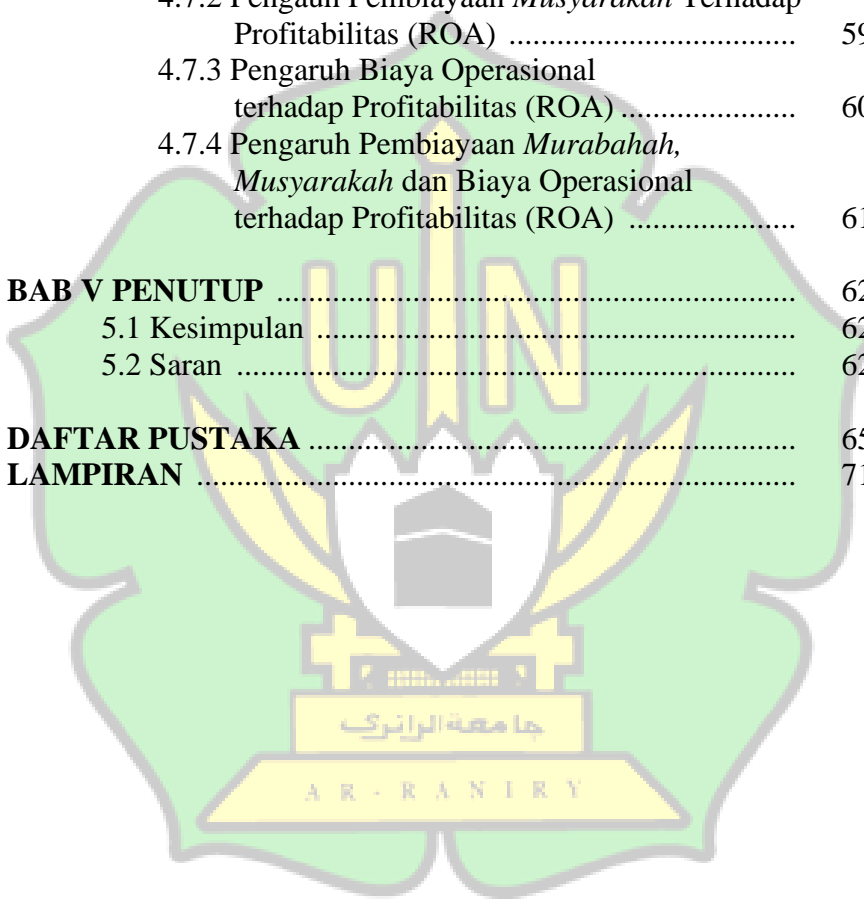
## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN HASIL SIDANG .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTARGAMBAR .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Pengertian Bank Syariah.....	10
2.1.2 Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	11
2.1.2.1 Pengertian <i>Murabahah</i> .....	11
2.1.2.2 Landasan Syariah.....	12
2.1.2.3 Syarat Ba'i <i>al-Murabahah</i> .....	12
2.1.2.4 Ketentuan Umum <i>Murabahah</i> dalam Bank Syariah.....	13
2.1.2.5 Skema Ba'i <i>al-Murabahah</i> .....	14
2.1.3 Pembiayaan <i>Musyarakah</i> .....	15
2.1.3.1 Pengertian <i>Musyarakah</i> .....	15

2.1.3.2 Landasan Syariah .....	16
2.1.3.3 Rukun dan Syarat <i>Al-Musyarakah</i> ...	16
2.1.3.4 Skema <i>Al-Musyarakah</i> .....	17
2.1.4 Biaya Operasional.....	17
2.1.4.1 Pengertian Biaya Operasional .....	17
2.1.5 Profitabilitas.....	19
2.1.5.1 Pengertian Profitabilitas .....	19
2.1.5.2 Macam-macam Rasio Profitabilitas .	19
2.2 Temuan Penelitian Terkait.....	21
2.3 Kerangka Berfikir .....	30
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	33
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.4 Variabel Penelitian .....	34
3.5 Metode Analisis Data .....	37
3.5.1 Uji Asumsi Klasik .....	37
3.5.1.1 Uji Normalitas .....	37
3.5.1.2 Uji Multikolonieritas .....	37
3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas .....	38
3.5.1.4 Uji Autokorelasi.....	39
3.6 Pengujian Hipotesis .....	39
3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda .....	40
3.6.2 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t).....	41
3.6.3 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik f) .....	42
3.7 Determinasi (R Square)) .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
4.1 Gambaran Umum PT. Bank Aceh Syariah.....	45
4.2 Statistik Deskriptif.....	46
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	48
4.3.1 Uji Normalitas .....	48
4.3.2 Uji Multikolonieritas .....	49
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	50
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	51
4.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	52
4.5 Koefisien Determinasi( $R^2$ ) .....	54

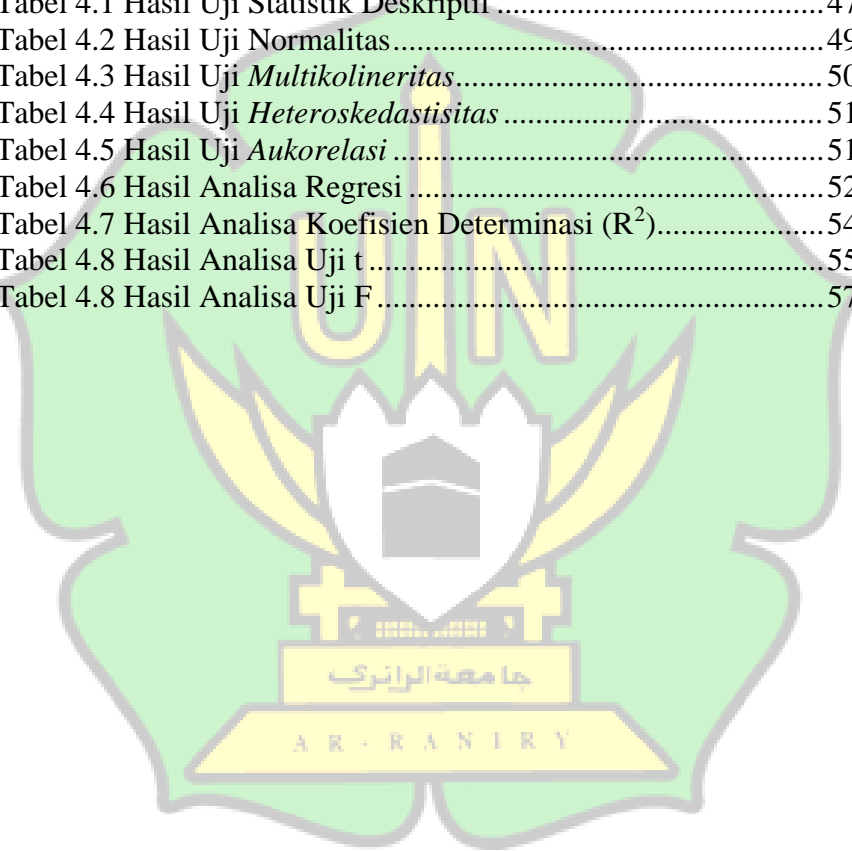


4.6 Pengujian Hipotesis .....	55
4.6.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t).....	55
4.6.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) ...	56
4.7 Pembahasan .....	58
4.7.1 Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> Terhadap Profitabilitas (ROA) .....	58
4.7.2 Pengaruh Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Terhadap Profitabilitas (ROA) .....	59
4.7.3 Pengaruh Biaya Operasional terhadap Profitabilitas (ROA) .....	60
4.7.4 Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Musyarakah</i> dan Biaya Operasional terhadap Profitabilitas (ROA) .....	61
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	62
5.1 Kesimpulan .....	62
5.2 Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	65
<b>LAMPIRAN</b> .....	71



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Laporan Keuangan Bank Aceh .....	3
Tabel 2.1 Matrik Penelitian Sebelumnya .....	25
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel .....	36
Tabel 3.2 Kriteria Uji Durbin-Watson.....	39
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	49
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Multikolineritas</i> .....	50
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Heteroskedastisitas</i> .....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Aukorelasi</i> .....	51
Tabel 4.6 Hasil Analisa Regresi .....	52
Tabel 4.7 Hasil Analisa Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	54
Tabel 4.8 Hasil Analisa Uji t .....	55
Tabel 4.8 Hasil Analisa Uji F .....	57



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	14
Gambar 2.2 Skema Pembiayaan <i>Musyarakah</i> .....	17
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir .....	30



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data <i>Murabahah, Musyarakah</i> , Biaya operasional dan Profitabilitas .....	71
Lampiran 2 Hasil Ouput SPSS .....	78



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bank merupakan lembaga keuangan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk melakukan transaksi keuangan dan transaksi lainnya. Bank juga lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberi jasa bank lainnya (Kasmir, 2015:12). Seperti yang kita ketahui, di Indonesia terdapat dua jenis bank bila ditinjau dari prinsipnya. Yang pertama bank konvensional merupakan bank yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada pihak yang membutuhkan dana guna meningkatkan taraf hidup masyarakat. Balas jasa yang diterima oleh bank atas penyaluran dana kepada masyarakat, maupun balas jasa yang dibayar kepada masyarakat atas penghimpunan dana menggunakan sistem bunga (Ismail, 2010:19-20).

Sedangkan, bank syariah yakni bank yang secara operasionalnya berbeda dengan bank konvensional. Bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga dan juga tidak membayarkan bunga kepada nasabah. Imbalan yang didapat oleh bank syariah dan nasabahnya tergantung dari akad dan perjanjian yang dilakukan

oleh bank dan nasabah. Perjanjian (akad) yang ada di perbankan syariah harus sesuai dengan syariat Islam (Ismail, 2011: 23-32).

Bank Aceh salah satu bank yang melakukan konversi dari bank konvensional menjadi bank syariah pada bulan September 2016. Bank Aceh memiliki prospek yang semakin baik dimasa yang akan datang dikarenakan Aceh daerah yang mayoritas penduduknya beragama Islam, menjadi potensi bagi Bank Aceh menghasilkan profitabilitas yang tinggi dengan menawarkan produk-produk yang sesuai dengan prinsip syariah. Kesuksesan Bank Aceh hanya dapat diraih, apabila semua pihak yang terlibat dalam operasional perbankan maupun pelaksanaan tugas dan fungsinya dengan baik (Bank Aceh, 2020).

Menurut Syamsudin (2011:59) profitabilitas salah satu kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang diperoleh dalam mengelola dari pada modal dan aktiva yang dimilikinya (Rahayu, Husaini dan Azizah, 2016:63). Hal ini sejalan dengan konsep yang dikemukakan oleh Zaharuddin (2006) profitabilitas juga dapat dinilai dengan melihat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memperhatikan modal yang digunakan. Dalam rencana pembangunan perusahaan, analisis ini sangat penting karena profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban. Maka penilaian profitabilitas merupakan dasar penilaian yang sangat penting pada suatu perusahaan (Millatina, 2017:32).

Secara umum, besar kecilnya keuntungan yang diperoleh oleh bank salah satunya ditentukan dengan *return* dari jumlah pembiayaan yang disalurkan. Serta besar kecilnya tingkat keuntungan juga dipengaruhi oleh biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank. Ukuran keuntungan yang diperoleh disebut dengan profitabilitas. Berikut ini data pembiayaan *murabahah*, *musyarakah* dan biaya operasional pada Bank Aceh periode 2016-2019.

**Tabel 1.1**  
**Data Laporan Keuangan Bank Aceh**

No	Tahun	Pembiayaan			Profitabilitas
		<i>Murabahah</i>	<i>Musyarakah</i>	Biaya Operasional	
1	2016	11.228.755	971.815	83,05%	348.400
2	2017	11.831.621	1.009.828	78,00%	433.570
3	2018	11.946.471	1.270.002	79,09%	439.430
4	2019	12.900.061	1.433.63	76,08%	452.330

Sumber: Laporan Keuangan Bank Aceh (2019)

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa pada tahun 2016 sampai tahun 2019 terjadi kenaikan pada profitabilitas. Salah satu penyebab kenaikan profitabilitas tersebut ialah pembiayaan *murabahah*, *musyarakah* dan biaya operasional. Selama periode 2016–2019 pembiayaan *murabahah* lebih mendominasi pembiayaan pada Bank Aceh karena lebih besar dari pembiayaan *musyarakah*. Pembiayaan *musyarakah* juga mengalami kenaikan setiap tahun namun tidak sebesar peningkatan pembiayaan *murabahah*. Serta sebaliknya biaya operasional yang dikeluarkan bank juga mengalami fluktuasi, pada tahun 2017 mengalami

penurunan dan kembali naik di tahun 2018, namun kembali turun di tahun 2019.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa profitabilitas pada tahun 2016-2019 terus mengalami kenaikan. Bank Aceh yang merupakan bank yang baru saja melakukan konversi ke bank syariah di tahun 2016 dapat terus mempertahankan profitabilitasnya. Oleh karena itu, ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kenaikan profitabilitas pada Bank Aceh. Pertumbuhan pembiayaan pada Bank Aceh terus mengalami peningkatan. Pembiayaan *murabahah* pada Bank Aceh mengalami kenaikan sebesar 7,89% menjadi Rp. 12.900.061 miliar pada tahun 2019 dibandingkan tahun sebelumnya. Secara sektoral peningkatan pembiayaan *murabahah* ditopang oleh sektor perindustrian dan pertambangan. Pembiayaan *musyarakah* pada Bank Aceh tumbuh 12,90% menjadi Rp1.270.002 miliar pada tahun 2018 dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp1.009,83 miliar. Namun rasio BOPO mengalami penurunan di tahun 2019 menjadi 76,95% (Bank Aceh, 2019).

Dalam operasional Bank Aceh yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip syariah terutama produk yang ditawarkan kepada masyarakat. Secara garis besar produk keuangan pada bank syariah dibagi menjadi 3 yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana dan jasa-jasa bank lainnya. Pada penelitian ini tidak membahas semua produk keuangan. Pada penelitian ini hanya membahas tentang pembiayaan *murabahah*, *musyarakah* dan juga biaya operasional.



Menurut Ascarya (2015:81) *murabahah* yakni suatu bentuk jual beli, dimana penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan (*margin*) yang diinginkan. Sari (2018) mengatakan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dengan menggunakan alat ukur *Return on asset* (ROA).

Sedangkan pembiayaan *Musyarakah* merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan (Antonio, 2001:90). Bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, Irmawati (2018) menemukan bahwa pembiayaan *musyarakah* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas PT BPRS Lantabur Tebuireng periode 2010-2017. Kemudian penelitian Niriana (2018) juga menemukan hal yang sama yakni pembiayaan *murabahah*, dan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.

Perbankan syariah berkewajiban untuk mengawasi dan mengevaluasi proses pelaksanaan pembiayaan yang telah dijalankan sehingga seluruh aktivitas pengolahan dana dapat dijalankan sesuai dengan aturan yang ada dengan begitu dapat menghasilkan profitabilitas sesuai dengan yang diinginkan. Tolak ukur kesuksesan suatu perbankan ialah tingkat profitabilitas suatu

perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bagusnya kinerja suatu bank. Sebaliknya apabila profitabilitas dibiarkan menurun menunjukkan kurang maksimalnya kinerja keuangan suatu bank dalam menghasilkan keuntungan.

Selanjutnya biaya operasional perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas bank, Sastrawan (2015) menemukan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap laba PT Bank Mega Syariah. Apabila profitabilitas suatu bank menurun maka akan berdampak pada citra bank dimata masyarakat dengan begitu akan mempengaruhi biaya-biaya yang dikeluarkan berupa dana dari masyarakat dan akan mempengaruhi kegiatan perbankan lainnya. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan dan hasil-hasil penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian kembali lebih mendalam untuk menguji pengaruh pembiayaan *murabahah*, *musyarakah* dan biaya operasional terhadap profitabilitas. Maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* dan Biaya Operasional terhadap Profitabilitas PT Bank Aceh Periode 2016-2019”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari identifikasi masalah serta batasan masalah, maka dapat disimpulkan perumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap Profitabilitas pada PT Bank Aceh Periode 2016-2019 ?

2. Bagaimana pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap Profitabilitas pada PT Bank Aceh Periode 2016-2019?
3. Bagaimana pengaruh biaya operasional terhadap Profitabilitas pada PT Bank Aceh Periode 2016-2019?
4. Bagaimana pengaruh pembiayaan *murabahah*, *musyarakah* dan biaya operasional secara simultan terhadap Profitabilitas pada PT Bank Aceh Periode 2016-2019?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang sudah dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap Profitabilitas pada PT Bank Aceh Periode 2016-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap Profitabilitas pada PT Bank Aceh Periode 2016-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap Profitabilitas pada PT Bank Aceh Periode 2016-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah*, *musyarakah* dan biaya operasional secara simultan terhadap profitabilitas pada PT Bank Aceh Periode 2016-2019.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan berguna atau bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya :

1. Bagi penulis.

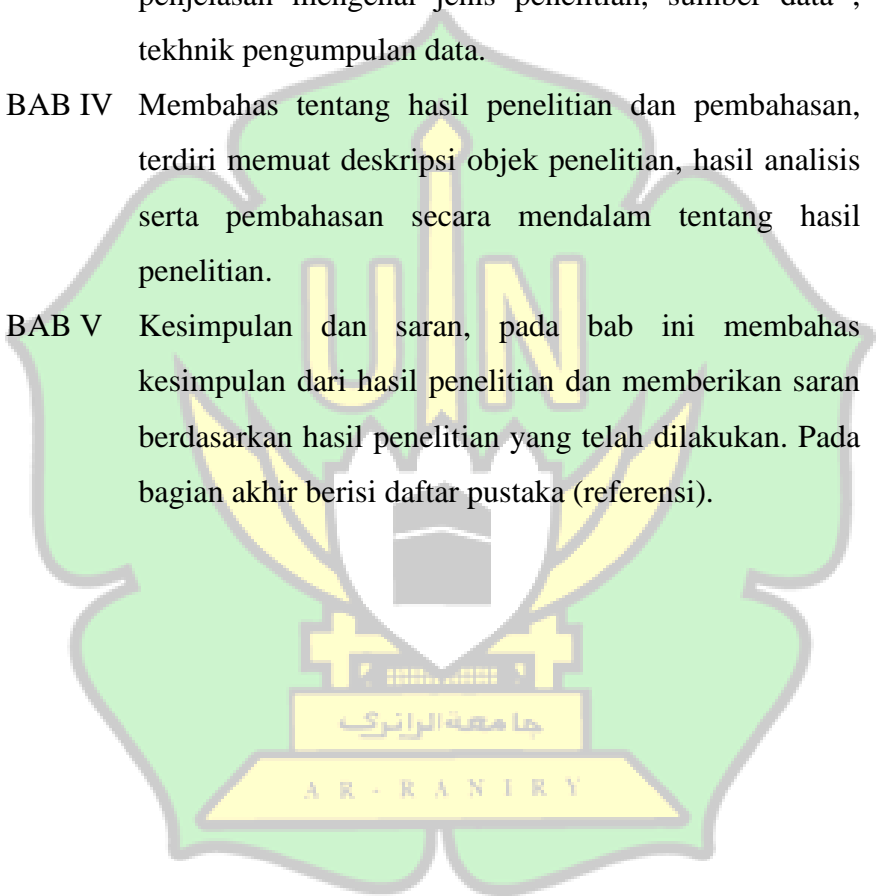
- a. Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh menyelesaikan Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
  - b. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* serta biaya operasional terhadap profitabilitas PT Bank Aceh.
2. Bagi Akademisi
- Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh pembiayaan *murabahah*, *musyarakah* dan biaya operasional terhadap profitabilitas PT Bank Aceh Periode 2016-2019.
3. Bagi Perbankan
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak pengelola bank syariah dalam usahanya meningkatkan kualitas kinerjanya melalui rasio *Return On Asset*.

### 1.5 Sistematika Pembahasan

Penyusunan penelitian ini disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab , yaitu :

**BAB I** Berisi tentang pendahuluan, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika pembahasan .

- BAB II Membahas tentang landasan teori, yang berhubungan dengan penelitian tentang teori mengenai *murabahah*, *musyarakah*, biaya operasional dan profitabilitas.
- BAB III Membahas tentang metode penelitian yang berisi penjelasan mengenai jenis penelitian, sumber data , tehnik pengumpulan data.
- BAB IV Membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan, terdiri memuat deskripsi objek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam tentang hasil penelitian.
- BAB V Kesimpulan dan saran, pada bab ini membahas kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada bagian akhir berisi daftar pustaka (referensi).



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Pengertian Bank Syariah**

Bank Syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan juga dalam kegiatan operasionalnya tidak membebankan dan memberikan bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima maupun yang dibayarkan pada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian yang dilakukan oleh pihak nasabah dan bank. Perjanjian (akad) pada perbankan syariah harus sesuai dengan syarat dan rukun akad yang diatur dalam syariat Islam (Ismail, 2011:25-26).

Selanjutnya menurut Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip syariah (Ismail, 2011:26).

Bank syariah memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Untuk menghimpun dana masyarakat.
2. Sebagai penyalur dana kepada masyarakat.
3. Memberikan pelayanan jasa bank lainnya.

Kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana ke masyarakat merupakan kegiatan pokok

perbankan. Adapun kegiatan memberikan pelayanan jasa bank lainnya merupakan kegiatan pendukung dari kegiatan pokok diatas. Aktivitas perbankan yang pertama yaitu menghimpun dana dari masyarakat luas, yaitu mengumpulkan atau mencari dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, simpanan giro dan juga deposito. Kedua, menyalurkan dana yaitu menyalurkan dana yang telah.

## **2.1.2 Pembiayaan *Murabahah***

### **2.1.2.1 Pengertian *Murabahah***

Menurut Sjahdeini (2014:193-194) *murabahah* adalah suatu jasa/produk pembiayaan yang diberikan oleh lembaga pembiayaan kepada nasabahnya yang membutuhkan dan memesan suatu barang tertentu berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal ini, pihak bank syariah memberikan pembiayaan terhadap barang yang telah dibeli terlebih dahulu oleh pihak bank dari pihak pemasok/pihak ketiga, setelah secara yuridis kepemilikan barang tersebut telah berpindah tangan dari pihak pemasok ke pihak bank, maka selanjutnya pihak bank menjual barang tersebut kepada nasabah. Pihak bank menambah keuntungan (*margin*) atas barang tersebut. Keuntungan (*margin*) disepakati diawal oleh pihak bank dan pihak nasabah sebelum membuat akad/perjanjiann.

Dalam aplikasi bank syariah, bank merupakan penjual atas objek barang dan nasabah merupakan pembeli. Bank menyediakan barang yang dibutuhkan oleh nasabah dengan membeli barang dari *supplier*, kemudian menjualnya kepada nasabah dengan harga yang

lebih tinggi dibanding dengan harga beli yang dilakukan oleh bank syariah.

### 2.1.2.2 Landasan Syariah

#### a. Al-Qur'an

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ

Artinya: "... Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba..." (Al-Baqarah: 275)

#### b. Al-Hadits

Dari Suhaib ar-Rumi r.a. bahwa Rasulullah saw. Bersabda, "Tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkahan: jual beli secara tangguh, muqaradhadh (mudharabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual." (HR Ibnu Majah) (Antonio, 2001:102).

### 2.1.2.3 Syarat Ba'i al-Murabahah

Menurut Antonio (2001:102) syarat Ba'i al-Murabahah adalah sebagai berikut:

- a. Penjual memberi tahu biaya modal kepada nasabah
- b. Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan.
- c. Kontrak harus bebas dari riba.
- d. Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian.
- e. Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang.



Secara prinsip, jika syarat dalam a, b, atau e tidak terpenuhi, pembeli memiliki pilihan sebagai berikut:

- a. Melanjutkan pembelian seperti apa adanya,
- b. Kembali kepada penjual dan menyatakan ketidaksetujuan atas barang yang dijual,
- c. Membatalkan kontrak.

Jual beli secara *al-Murabahah* di atas hanya untuk barang atau produk yang telah dimiliki oleh penjuak pada saat negosiasi dan melakukan kontrak. Bila produk tersebut tidak dimiliki oleh penjual maka menggunakan sistem *murabahah kepada pemesan pembelian (murabahah KPP)*. Hal ini dikarenakan si penjual semata-mata menyediakan barang untuk memenuhi kebutuhan si pembeli (Antonio, 2001:103).

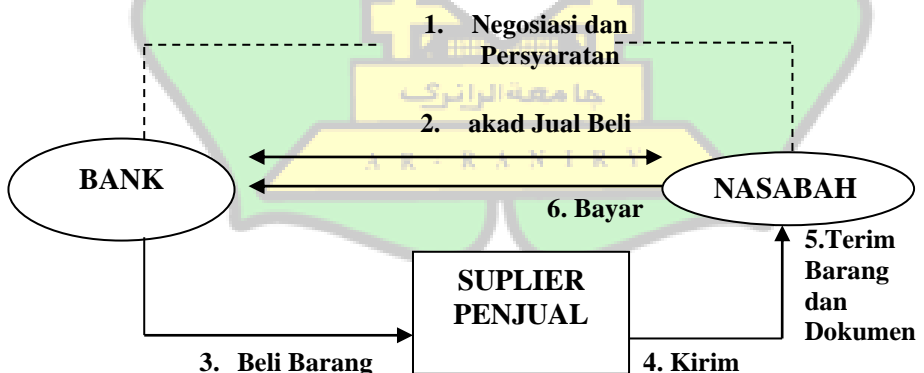
#### **2.1.2.4 Ketentuan Umum *Murabahah* dalam Bank Syariah**

Adapun ketentuan-ketentuan *murabahah* dalam bank syariah adalah sebagai berikut (Muhammad,2005:3-4):

1. Bank dan nasabah harus melakukan akad *murabahah* yang bebas riba.
2. Barang yang diperjualbelikan tidak diharamkan oleh syariah Islam.
3. Bank membiayai sebagian atau seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya.
4. Bank membeli barang yang diperlukan nasabah atas nama bank sendiri, dan pembelian ini harus sah dan bebas riba.

5. Bank harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang.
6. Bank kemudian menjual barang tersebut kepada nasabah (pemesan) dengan harga jual senilai harga beli plus keuntungannya. Dalam kaitan ini bank harus memberitahu secara jujur harga pokok barang kepada nasabah berikut biaya yang diperlukan.
7. Nasabah membayar harga barang yang telah disepakati tersebut pada jangka waktu tertentu yang telah disepakati.
8. Untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan atau kerusakan akad tersebut, pihak bank dapat mengadakan perjanjian khusus dengan nasabah.
9. Jika bank hendak mewakilkan kepada nasabah untuk membeli barang dari pihak ketiga, akad jual beli *murabahah* harus dilakukan setelah barang, secara prinsip, menjadi milik bank.

#### 2.1.2.5 Skema Ba'i al-Murabahah



Sumber: Antonio, 2001

**Gambar 2.1**  
**Skema Ba'i al-Murabahah**

## 2.1.3 Pembiayaan *Musyarakah*

### 2.1.3.1 Pengertian *Musyarakah*

*Al-Musyarakah* ialah akad kerja sama menjalankan usaha antara dua pihak atau lebih, di mana dari masing-masing pihak ikut menyertakan modalnya sesuai dengan kontribusi dana atau sesuai dengan keputusan bersama. *Musyarakah* disebut juga *syirkah*, yaitu merupakan aktivitas berserikat dalam melaksanakan usaha bersama antara pihak-pihak yang terkait (Ismail, 2011:146).

Antonio (2001:90) menyatakan *al-musyarakah* adalah salah satu akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan menjadi tanggungan bersama sesuai dengan kesepakatan.

*Musyarakah* pada umumnya merupakan perjanjian yang berjalan terus sepanjang usaha yang dibiayai bersama terus beroperasi. Meski demikian, perjanjian *musyarakah* dapat diakhiri dengan atau tanpa menutup usaha. Apabila usaha ditutup dan dilikuidasi, maka masing-masing mitra usaha mendapat hasil likuidasi aset sesuai nisbah penyertaannya. Apabila usaha terus berjalan, maka mitra usaha yang ingin mengakhiri perjanjian dapat menjual sahamnya ke mitra usaha lain dengan harga yang disepakati bersama (Ascarya, 2015:53).

*Al-Musyarakah* merupakan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih yang mana semua pihaknya ikut berkontribusi dana dan keuntungan yang diperoleh sesuai kesepakatan dan porsi

modal yang diberikan. Apabila terjadi kerugian semua pihak-pihak yang terkait dalam akad ikut bertanggung jawab.

### 2.1.3.2 Landasan Syariah

#### a. Al-Qur'an

وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ  
ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ...

**Artinya:** "dan, sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian yang lain kecuali orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh." (Q.S. Shaad: 24)

#### b. Al-Hadist

"Aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selama salah satu pihak tidak mengkhianati yang lain. Jika salah satu pihak telah berkhianat maka Aku keluar dari mereka." (HR. Abu Daud yang dishahihkan oleh Al Hakim dari Abu Hurairah).

### 2.1.3.3 Rukun dan Syarat Al-Musyarakah

Menurut (Zuhaili, 2010:20-21) adapun rukun yang harus dilengkapi diantaranya adalah sebagai berikut :

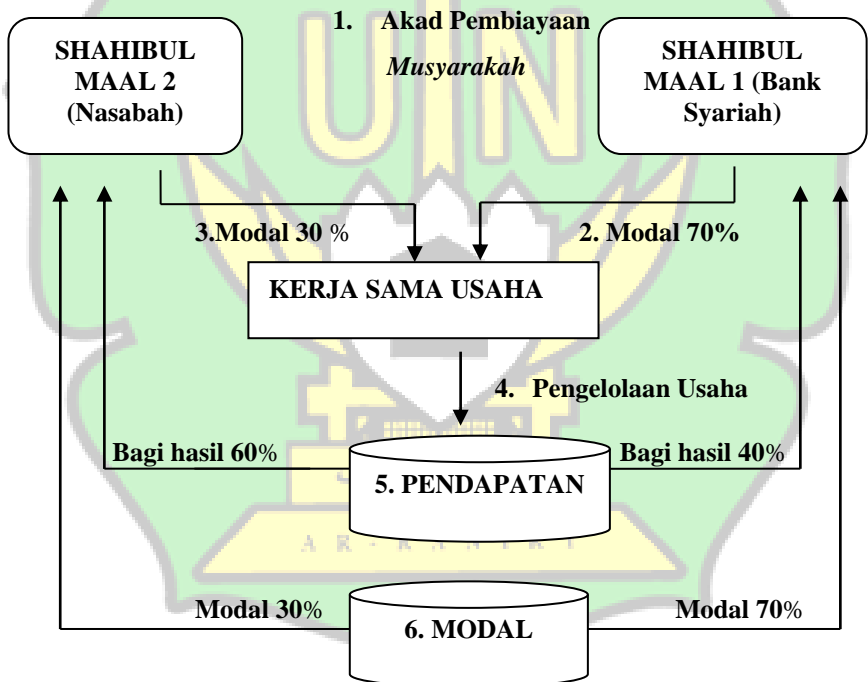
- Dua pihak atau lebih yang berakad
- Objek akad (*mahalul*) yang disebut juga dengan *ma'qud alaih* yaitu mencakup modal dan pekerjaan,
- Nisbah bagi hasil sesuai kesepakatan, serta ijab dan qabul (akad) pada saat melakukan transaksi.

Sedangkan syarat-syarat *musyarakah*, diantaranya :

- a) Tidak ada bentuk khusus kontrak, berakad dianggap sah jika diucapkan secara verbal/tertulis, kontrak dicatat dalam tulisan dan disaksikan.
- b) Mitra harus kompeten dalam memberikan maupun diberikan kekuasaan perwalian.
- c) Modal harus uang tunai, emas, perak yang nilainya sama.

#### 2.1.3.4 Skema Al-Musyarakah

Adapun proses pembiayaan *musyarakah* pada Bank Syariah dapat dilihat pada skema berikut ini :



Sumber: Ismail, 2011

**Gambar 2.2**  
**Skema Al-Musyarakah**

#### 2.1.4 Biaya Operasional

##### 2.1.4.1 Pengertian Biaya Operasional

Menurut OJK (2016) biaya operasional adalah total biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan operasional. Total biaya operasional meliputi: beban imbalan kepada BI, bonus titipan wadiah, Kerugian atas penjualan surat berharga, kerugian dari penyertaan dan beban komisi/provisi, kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya penyusutan/ amortisasi, beban pemeliharaan aset tetap/inventaris, beban risiko operasional, kerugian restrukturisasi pembiayaan, beban tenaga kerja, biaya promosi, premi asuransi, sewa, pajak-pajak (tidak tergolong pajak penghasilan), pemeliharaan, perbaikan aset tetap dan inventaris, barang dan jasa, kerugian dari penjualan aset tetap dan inventaris, serta kerugian dari penjualan transaksi valuta asing (Meutia Ika, Syawal Harianto dan Khairil Fata, 2018).

Menurut Jopie Jusuf (2008: 33) yang dimaksud dengan biaya operasional ialah biaya yang terus dikeluarkan oleh suatu entitas, yang tidak berhubungan dengan produk namun berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari – hari (Ramadhan, 2015). Rasio yang digunakan untuk menghitung biaya operasional ialah BOPO. BOPO (Rasio Biaya operasional terhadap Pendapatan Operasional) menurut kamus keuangan merupakan kelompok rasio yang mengukur efisiensi dan efektivitas operasional suatu perusahaan dengan membandingkan satu dengan yang lainnya. Menurut Ghozali (2007: 97) rasio biaya operasional merupakan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Semakin rendah BOPO semakin efisien bank tersebut

dalam menekan biaya operasionalnya. Dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh akan semakin besar (Irhamsyah, 2010).

$$BOPO = \frac{\text{Total Biaya Operasioal}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\% \quad (2.1)$$

## 2.1.5 Profitabilitas

### 2.1.5.1 Pengertian Profitabilitas

Menurut Munawir (2004), profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang diukur dengan kesuksesan dan kemampuan perusahaan menggunakan aktivitya secara produktif (Romdhoni dan Al Yozika, 2018: 4).

Menurut Zaharuddin (2006) profitabilitas juga dapat dilihat dengan melihat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memperhatikan modal yang digunakan. Dalam rencana pembangunan perusahaan, analisis ini sangat penting karena profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban. Maka penilaian profitabilitas merupakan dasar penilaian yang sangat penting pada suatu perusahaan (Millatina, 2017: 32).

### 2.1.5.2 Macam-Macam Rasio Profitabilitas

#### 1. *Return On Asset (ROA)*

ROA disebut sebagai rentabilitas ekonomis yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan dengan menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Laba yang dihasilkan adalah laba sebelum pajak.

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan dan menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aktiva yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin besar ROA maka semakin besar tingkat keuntungan dan semakin baik posisi perusahaan dari segi penggunaan aktiva. Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan memperoleh laba.

*Return on Asset* (ROA) terdiri dari dua unsur pokok, yaitu Laba dan Aktiva (Asset).

a. Laba Sebelum Pajak/Laba Bersih

Laba bersih merupakan salah satu indikator keberhasilan usaha yang utama. Besar kecilnya laba yang diperoleh, akan memberikan gambaran mengenai kinerja atau *performance* yang dicapai atas keberhasilan usaha.

b. Aktiva (Asset)

Aktiva (Asset) adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk memperoleh keuntungan atas kegiatan usaha yang dijalankan serta dinyatakan dalam satuan uang.

Menurut Kasmir (2015: 202) ROA dapat di hitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \quad (2.2)$$



## 2.2 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas sudah banyak dilakukan, diantaranya, Bowo (2014), misalnya meneliti tentang Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas. Metode yang digunakan pada penelitian tersebut ialah metode penelitian asosiatif kausal, yaitu mengambil sampel penelitian berupa laporan neraca dan laporan laba rugi PT Bank Muamalat Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Bowo memiliki satu variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh langsung terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan (2019) dengan penelitian tentang pengaruh pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* terhadap laba bersih pada bank umum syariah di Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan Pembiayaan *Murabahah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. *Mudharabah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. *Musyarakah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Pembiayaan *Ijarah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Terdapat pengaruh pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Ijarah* secara simultan terhadap Laba Bersih.

Penelitian yang dilakukan oleh Fadhila (2015) yang berjudul analisis pengaruh pembiayaan mudharabah, dan murabahah terhadap laba Bank Syariah Mandiri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, metode analisis regresi linier berganda yang menghasilkan output uji korelasi, hasil penelitian secara simultan pembiayaan *mudharabah*, dan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap laba Bank Syariah Mandiri, secara parsial pembiayaan mudharabah, dan murabahah berpengaruh signifikan terhadap laba Bank Syariah, variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap laba untuk Bank Syariah Mandiri adalah pembiayaan jenis *mudharabah*, variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap laba adalah pembiayaan jenis murabahah. Pengujian secara bersama-sama mudharabah dan murabahah berpengaruh positif terhadap laba Bank Syariah Mandiri. Ditemukan juga bahwa hubungan yang sangat erat antara pembiayaan mudharabah dan murabahah dengan laba.

Adapun dari sisi Hidayah (2016) misalnya meneliti tentang pengaruh pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah periode 2012 – 2016. Pada penelitian ini menggunakan 4 variabel independen yaitu pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah*. Untuk variabel dependen pada penelitian ini adalah tingkat profitabilitas dan objek penelitiannya adalah Bank Umum Syariah. Hasil dari penelitian ini mengatakan variabel

*murabahah, musyarakah, dan mudharabah* yang terdapat dalam persamaan regresi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas ROA.

Lebih dari itu, Djafrida (2012) meneliti tentang pengaruh kontribusi pendapatan bagi hasil musyarakah dan kontribusi pendapatan berbasis *fee* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Mandiri periode 2008-2011 (dalam bulan), penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dan melihat pengaruh yang paling besar antara kontribusi pendapatan dari pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang berasal dari pendapatan atas penyaluran dana melalui akad bagi hasil *musyarakah* dan kontribusi pendapatan berbasis *fee* yang berasal dari jasa-jasa layanan bank. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kontribusi pendapatan bagi hasil musyarakah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri, yaitu sebesar 0,074%. Variabel kontribusi pendapatan berbasis *fee* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) yaitu sebesar 0,018%. Secara simultan kontribusi pendapatan bagi hasil musyarakah dan kontribusi pendapatan berbasis *fee* mampu mempengaruhi tingkat profitabilitas (ROA) sebesar 19,6% sisanya sebesar 80,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Meutia (2017) tentang pengaruh pembiayaan *murabahah, mudharabah, dan biaya operasional* terhadap *return on asset* bank umum syariah dan unit

usaha syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda untuk analisa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil penelitian ini mengatakan secara bersama-sama pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, dan biaya operasional berpengaruh positif terhadap *return on asset* (ROA) pada bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia. Secara parsial pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap *return on asset* (ROA) pada bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia. Secara parsial pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap terhadap *return on asset* (ROA) pada bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia. Secara parsial biaya operasional berpengaruh negatif terhadap terhadap *return on asset* (ROA) pada bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Almunawwaroh (2018) yang meneliti tentang pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. Penelitian ini merupakan jenis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio* (CAR) dan *non performing financing* (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) sedangkan *financing to deposit ratio* (FDR) menunjukkan pengaruh yang positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2016) yang meneliti tentang pengaruh dana pihak ketiga (DPK), *capital adequacy ratio* (CAR), dan *non performing financing* (NPF) terhadap profitabilitas bank syariah dengan pembiayaan sebagai variabel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial variabel DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Secara parsial variabel CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan. Secara parsial variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial variabel DPK berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, secara parsial variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, secara parsial variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Adapun ringkasan dari penelitian terdahulu akan dijadikan tabel berikut ini:

**Tabel 2.1**  
**Matrik Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti dan Judul	Metodologi	Hasil Penelitian
1	Rinaldo Djafri (2012), Pengaruh kontribusi pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i> dan kontribusi pendapatan berbasis <i>fee</i> terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah	Analisis regresi berganda dimana telah diuji dengan pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi	Pembiayaan <i>musyarakah</i> dan kontribusi pendapatan berbasis <i>fee</i> sama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Peneliti dan Judul	Metodologi	Hasil Penelitian
	Mandiri periode 2008-2011 (dalam bulan)		(ROA).
2	Ferdian Arie Bowo (2014), Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> Terhadap Profitabilitas.	Metode penelitian asosiatif kausal.	Pembiayaan <i>murabahah</i> berpengaruh langsung terhadap <i>profitabilitas</i> .
3	Novi Fadhila (2015), Analisis pengaruh pembiayaan <i>mudharabah</i> , dan <i>murabahah</i> terhadap laba Bank Syariah Mandiri.	Metode analisis deskriptif, metode analisis regresi linier berganda yang menghasilkan output uji korelasi.	Dilihat secara parsial <i>mudharabah</i> tidak berpengaruh terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri, sedangkan <i>murabahah</i> mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap laba. Pengujian secara bersama-sama <i>mudharabah</i> dan <i>murabahah</i> berpengaruh positif terhadap laba Bank Syariah Mandiri.
4	Nurul Hidayah (2016), Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> , dan <i>Ijarah</i> Terhadap	Metode analisis regresi data panel	<i>Murabahah</i> , <i>Musyarakah</i> , dan <i>Muudharabah</i> secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Peneliti dan Judul	Metodologi	Hasil Penelitian
	Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012 – 2016		profitabilitas ROA.
5	Ulin Nuha Aji Setiawan dan Astiwi Indriani (2016), Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), Dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Penelitian Ini Menggunakan Metode <i>Purposive Sampling</i>	metode <i>purposive sampling</i>	secara parsial variabel DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Secara parsial variabel CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan. Secara parsial variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial variabel DPK berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, secara parsial variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Peneliti dan Judul	Metodologi	Hasil Penelitian
			profitabilitas, secara parsial variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.
6	Ika Meutia, Syawal Harianto, Khairil Fata (2017), Pengaruh pembiayaan <i>murabahah</i> , <i>mudharabah</i> , dan biaya operasional terhadap <i>return on asset</i> bank umum syariah dan unit usaha syariah di indonesia	Metode regresi linear berganda	negatif terhadap terhadap <i>return on asset</i> (ROA) pada bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia. secara bersama-sama pembiayaan <i>murabahah</i> , <i>mudharabah</i> , dan biaya operasional berpengaruh positif terhadap <i>return on asset</i> (ROA) pada bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia. Secara parsial pembiayaan <i>murabahah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on asset</i> (ROA) pada bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia.



Tabel 2.1 Lanjutan

No	Peneliti dan Judul	Metodologi	Hasil Penelitian
7	Medina Almunawwaroh dan Rina Marliana (2018), Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia.	Deskriptif kuantitatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>capital adequacy ratio</i> (CAR) dan <i>non performing financing</i> (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) sedangkan <i>financing to deposit ratio</i> (FDR) menunjukkan pengaruh yang positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).
8	Minta Ito Hasibuan (2019), Pengaruh pembiayaan <i>murabahah</i> , <i>mudharabah</i> , <i>musyarakah</i> dan <i>ijarah</i> terhadap laba bersih pada bank umum syariah di Indonesia.	Analisis Regresi Linier Berganda.	Pembiayaan <i>Murabahah</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. <i>Mudharabah</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. <i>Musyarakah</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Pembiayaan <i>Ijarah</i>

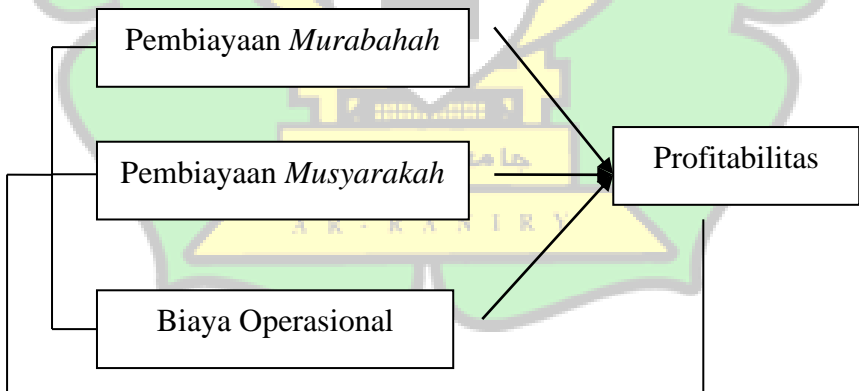
Tabel 2.1 Lanjutan

No	Peneliti dan Judul	Metodologi	Hasil Penelitian
			secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Terdapat pengaruh pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> dan <i>Ijarah</i> secara simultan terhadap Laba Bersih.

Sumber: Data diolah (2020)

### 2.3 Kerangka Berfikir

Berdasarkan uraian di atas, hubungan masing-masing variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y) dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Dokumen Pribadi

**Gambar 2.3**  
**Skema Kerangka Pemikiran**

Keterangan gambar:

1. Variabel Independen (bebas) dalam penelitian ini adalah pembiayaan *murabahah* (X1), pembiayaan *musyarakah* (X2) dan biaya operasional (X3).
2. Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

Penelitian ini meneliti tentang seberapa besar atau ada tidaknya pengaruh variabel independen (*murabahah*, *musyarakah* dan biaya operasional) terhadap variabel dependen profitabilitas.

Pengaruh antara variabel X dan variabel Y diatas ialah:

**1. Pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas**

*Murabahah* adalah suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan (margin) yang diinginkan (Ascarya, 2015:81). Semakin tinggi pembiayaan *murabahah*, maka akan menghasilkan pendapatan yang tinggi sehingga akan mempengaruhi profitabilitas.

**2. Pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas**

*Musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko (kerugian) akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan (Muhammad, 2005:102). Semakin tinggi pembiayaan *musyarakah*, maka akan menghasilkan pendapatan

yang tinggi sehingga akan mempengaruhi laba yang meningkat juga.

### **3. Pengaruh pembiayaan biaya operasional terhadap profitabilitas**

Biaya operasional adalah pengeluaran yang berhubungan dengan operasional, yaitu semua pengeluaran yang langsung digunakan untuk produksi atau pembelian barang yang diperdagangkan termasuk biaya umum, penjualan dan administrasi (Dewi, 2019:30). Semakin tinggi biaya operasional maka mempengaruhi profitabilitas.

#### **2.4 Pengembangan hipotesis**

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan teoritis dan kerangka berpikir diatas, maka pengujian hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Bank Aceh Syariah periode 2016-2019
- H<sub>2</sub>: Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Bank Aceh Syariah periode 2016-2019
- H<sub>3</sub>: Biaya operasional berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Bank Aceh Syariah periode 2016-2019
- H<sub>4</sub>: Pembiayaan *murabahah*, *musyarakah* dan biaya operasional secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Bank Aceh Syariah periode 2016-2019.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu dengan menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2017:15).

#### **3.2 Populasi Penelitian dan Sampel**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 117). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Bank Aceh periode 2016-2019.

Di dalam penentuan atau pemilihan sampel agar dapat menggambarkan secara tepat variabel yang diteliti maka peneliti mengambil semua populasi sebagai sampelnya. Oleh karena itu teknik penarikan sampel menggunakan metode Sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2009: 85) sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sampel (Baiti, 2019). Berdasarkan teknik pengambilan sampel dari *Times*

*Series* setiap bulan selama periode September 2016-Desember 2019 yaitu sebanyak 40 bulan.

### **3.3 Sumber dan Teknik Penelitian**

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data primer yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain. Sumbernya berasal dari data laporan keuangan Bank Aceh Periode 2016-2019 yang telah diaudit dan dipublikasi di ojk dan website resmi Bank Aceh.

Peneliti menggunakan data sekunder berupa data runtun waktu (*Times Series*) yaitu dengan skala bulanan yang diambil dari data laporan keuangan yang yang dipublis. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dan dokumentasi. Studi kepustakaan yaitu mengkaji referensi dengan menggunakan buku-buku yang relevan dan literatur yang berhubungan dengan penelitian. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip dan sebagainya. Dokumentasi di dapat berdasarkan Laporan Keuangan berupa laporan neraca dan laba rugi dari Bank Aceh Syariah periode 2016-2019.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel penellitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan

(Sugiyono, 2014:59). Dalam penelitian ini , peneliti melakukan pengujian menggunakan tiga variabel penelitian, berikut penjelasan mengenai variabel- variabel tersebut:

1) Variabel *Independen* (X)

Menurut Sugiyono (2014) variabel *independen* dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel *dependen* (terikat). Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan biaya operasional.

- a. Pembiayaan *murabahah* ( $X_1$ ), yaitu adalah suatu jasa/produk pembiayaan yang diberikan oleh lembaga pembiayaan kepada nasabahnya yang membutuhkan dan memesan suatu barang tertentu berdasarkan prinsip syariah.
- b. Pembiayaan *musyarakah* ( $X_2$ ), yaitu akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (amal) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.
- c. Pembiayaan biaya operasional ( $X_3$ ), yaitu total biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan operasional.

2) Variabel *Dependen* (Y)

Variabel *dependen* merupakan variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent*) (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan profitabilitas sebagai variabel *dependen*. Profitabilitas (Y) yaitu suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Pembiayaan <i>Murabahah</i> ( $X_1$ )	Akad jual beli yang mana penjual menyatakan biaya perolehan barang.	Pendapatan Pembiayaan <i>Murabahah</i>	
2	Pembiayaan <i>Musyarakah</i> ( $X_2$ )	Akad kerja sama yang disini sama-sama berkontribusi dananya ke dalam suatu usaha.	Pendapatan Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	
3	Biaya Operasional ( $X_3$ )	Total biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan operasional	Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Rumus: (beban operasional /	Rasio



			pendapatan operasional x 100%)	
4	Profitabilitas (Y)	Suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima.	<i>Return on Asset</i> (ROA)= (laba bersih / total asset) × 100%	Rasio

Sumber: Data diolah (2020)

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Uji Asumsi Klasik

##### 3.5.1.1 Uji *Normalitas*

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi data mendekati distribusi normal. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistributor normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi (Purnomo, 2017:83)

##### 3.5.1.2 Uji *Multikolinieritas*

Uji *multikolinieritas* bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya kolerasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika dalam model regresi terdapat kolerasi yang tinggi diantara variabel-variabel

bebasnya, maka hubungan antara variabel terikatnya menjadi terganggu (Duli, 2019:120).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya *multikolinieritas* di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel bebas menjadi variabel terikat dan diregres terhadap variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya *multikolinieritas* adalah nilai *Tolerance*  $> 0,10$  atau sama dengan  $VIF < 10$ , maka model dinyatakan tidak terdapat gejala *multikolinieritas* (Ghozali, 2012 : 105).

### 3.5.1.3 Uji *Heteroskedastisitas*

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika nilai *variance* ke *residual* bersifat tetap, maka kondisi ini disebut homoskedastis. Sedangkan jika berbeda disebut *heteroskedastis*. Model regresi harus bersifat *homoskedastis* dan *non-heteroskedastis* (Nawari, 2010:227).

Salah satu cara untuk mendeteksi adanya *heterokedastisitas* yaitu dengan melakukan *uji statistic glejser* yaitu dengan mentranformasi nilai residual menjadi absolut residual dan meregresnya dengan variabel *independen* dalam model. Jika diperoleh nilai signifikan untuk variabel *independen*  $> 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heterokedastisitas (Latan dan Temalagi, 2013:66).

#### 3.5.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada data observasi antara satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linear. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi korelasi (Latan dan Temalagi, 2013: 73). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Untuk menentukan adanya *autokorelasi* atau tidak, dapat diketahui dari nilai *Durbin-Watson*. Nilai  $d$  yang didapat dari pengolahan data akan dimasukkan ke dalam asumsi aturan keputusan sehingga dapat diketahui terjadi *autokorelasi* atau tidak. Adapun kriteria uji *Durbin-Watson* sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kriteria Uji Durbin-Watson**

<b>Kesimpulan</b>	<b>Daerah Pengujian</b>
Terdapat autokorelasi positif	$DW < DL$
Ragu-ragu	$DL < DW < DU$
Tidak terdapat autokorelasi	$DU < DW < 4-DU$
Ragu-ragu	$4-DU < DW < 4-DL$
Terdapat autokorelasi negative	$4-DI < D$

Sumber: Ghozali (2016)

### 3.6 Pengujian Hipotesis

### 3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Sugiyono (2014:277) analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.

Persamaan regresi yang digunakan untuk meneliti pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap  $Y$  dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Adapun model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \quad (3.1)$$

Keterangan:

$Y$  = Profitabilitas

$X_1$  = *Murabahah*

$X_2$  = *Musyarakah*

$X_3$  = Biaya Operasional

$\beta$  = Koefisien regresi

$\alpha$  = Konstanta

$e$  = Kesalahan (error)

Penelitian ini memiliki tiga variabel independen ( $X$ ) yaitu  $X_1$  (*murabahah*),  $X_2$  (*musyarakah*),  $X_3$  (biaya operasional) dan variabel dependen ( $Y$ ) yaitu profitabilitas Bank Aceh. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ) secara parsial dan simultan terhadap variabel dependen ( $Y$ ).

### 3.6.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen dengan variabel dependen secara parsial sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- $H_{01}$  = Tidak terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* secara parsial dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Bank Aceh Syariah.
- $H_{a1}$  = Terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* secara parsial dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Bank Aceh Syariah.
- $H_{02}$  = Tidak terdapat pengaruh pembiayaan *musyarakah* secara parsial dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Bank Aceh Syariah.
- $H_{a2}$  = Terdapat pengaruh pembiayaan *musyarakah* secara parsial dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Bank Aceh Syariah.
- $H_{03}$  = Tidak terdapat pengaruh Biaya Operasional secara parsial dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Bank Aceh Syariah.
- $H_{a3}$  = Terdapat pengaruh Biaya Operasional secara parsial dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Bank Aceh Syariah.

Menurut Iqbal (2005), hasil uji t dapat dilihat dari nilai probabilitasnya. Apabila nilai probabilitas t hitung (ditunjukkan pada probabilitas) lebih kecil dari tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 0,05 (yang

telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan apabila nilai probabilitas t hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Rahmawati,2017).

Selanjutnya menurut Anwar (2011:137) uji t digunakan untuk menguji variable variabel independen secara individu berpengaruh dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria :

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

### 2.6.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f)

Uji f digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_{04}$  = Tidak terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah*, *musyarakah* dan Biaya Operasional secara simultan dan

signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Bank Aceh Syariah.

$H_{a4}$  = Terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah*, *musyarakah* dan Biaya Operasional secara simultan dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Bank Aceh Syariah.

Menurut (Syarif, 2015:64-65) nilai F hitung digunakan untuk menguji ketetapan model (*goodness of fit*). Uji F ini juga sering disebut uji simultan, untuk menguji apakah variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan perubahan nilai variabel terikat atau tidak. Adapun cara pengujian dalam uji F ini, yaitu dengan menggunakan suatu variabel yang disebut dengan tabel ANOVA (*Analysis of Variance*) dengan melihat nilai signifikan (Sig. < 0,05 atau 5%). Jika nilai signifikan > 0,05 maka  $H_0$  ditolak, sebaliknya jika nilai signifikan < 0,05 maka  $H_0$  diterima. Apabila nilai prob. F hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan/error ( $\alpha$ ) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak, sedangkan apabila nilai prob. f hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi tidak layak.

### 3.7 Determinasi (R Square)

Menurut Kuncoro (2011) koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Purnawijaya, 2019).

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Perhitungan nilai koefisien determinasi juga sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016).

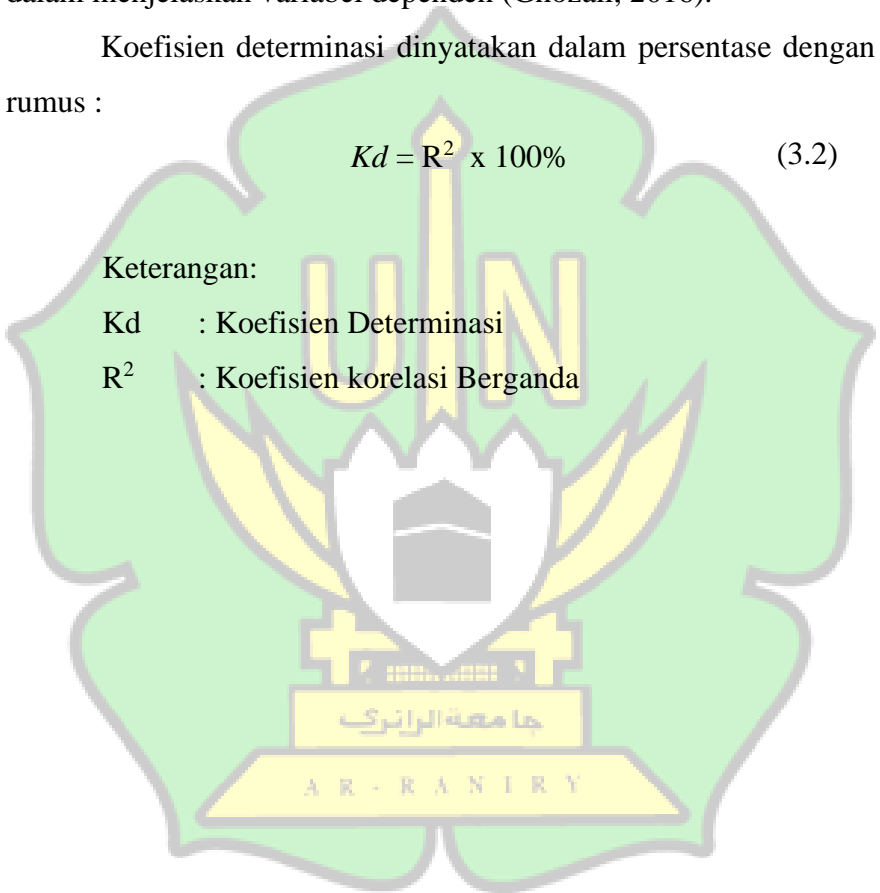
Koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase dengan rumus :

$$Kd = R^2 \times 100\% \quad (3.2)$$

Keterangan:

Kd : Koefisien Determinasi

$R^2$  : Koefisien korelasi Berganda





## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum PT. Bank Aceh Syariah**

Gagasan untuk mendirikan Bank milik Pemerintah Daerah di Aceh tercetus atas prakarsa Dewan Pemerintah Daerah Peralihan Provinsi Atjeh (sekarang disebut Pemerintah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam). Menurut Surat Keputusan Nomor 7/DPRD/5 tanggal 7 September 1957, beberapa orang mewakili Pemerintah Daerah menghadap Mula Pangihutan Tamboenan, wakil Notaris di Kutaraja, untuk mendirikan suatu Bank dalam bentuk Perseroan Terbatas yang bernama “PT Bank Kesejahteraan Atjeh, NV”.

Pada tanggal 6 Agustus 1973 pengalihan PT Bank Kesejahteraan Aceh, NV menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas ditetapkan dengan Akte Notaris Husni Usman, SH No. 55 tanggal 21 April 1999, bernama PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh disingkat PT Bank BPD Aceh. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan Nomor C-8260 HT.01.01.TH.99 tanggal 6 Mei 1999.

Sejarah baru mulai diukir oleh Bank Aceh melalui hasil rapat RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) pada tanggal 25 Mei 2015 bahwa Bank Aceh melakukan perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional menjadi sistem syariah seluruhnya. Maka dimulai setelah tanggal keputusan tersebut

proses konversi dimulai dengan tim konversi Bank Aceh dengan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Setelah melalui berbagai tahapan dan proses perizinan yang disyaratkan oleh OJK akhirnya Bank Aceh mendapatkan izin operasional konversi dari Dewan Komisioner OJK Pusat untuk perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional ke sistem syariah secara menyeluruh.

Izin operasional konversi tersebut ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor. KEP-44/D.03/2016 tanggal 1 September 2016 Perihal Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum Syariah PT Bank Aceh yang diserahkan langsung oleh Dewan Komisioner OJK kepada Gubernur Aceh Zaini Abdullah melalui Kepala OJK Provinsi Aceh Ahmad Wijaya Putra di Banda Aceh.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku bahwa kegiatan operasional Bank Aceh Syariah baru dapat dilaksanakan setelah diumumkan kepada masyarakat selambat-lambatnya 10 hari dari hari ini. Perubahan sistem operasional dilaksanakan pada tanggal 19 September 2016 secara serentak pada seluruh jaringan kantor Bank Aceh. Dan sejak tanggal tersebut Bank Aceh telah dapat melayani seluruh nasabah dan masyarakat dengan sistem syariah murni mengutip Ketentuan PBI Nomor 11/15/PBI/2009 (Bank Aceh, 2020).

## **4.2 Statistik Deskriptif**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data statistik PT Bank Aceh Syariah, data diambil dari September 2016

sampai Desember 2019 yang telah dipublikasi di Otoritas Jasa keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, *Murabahah*, *Musyarakah* dan Biaya Operasional. Berikut ini adalah hasil dari uji deskriptif dari masing-masing variabel dalam penelitian ini.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	40	.0008	.0439	.009865	.0076153
Murabahah	40	8.29	257.71	145.50	3.97506
Musyarakah	40	2.95	122.59	52.21	3.37395
Biaya Operasional	40	1.17	19.33	5.44	3.70977
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2020)

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.1, nilai minimum *murabahah* ( $X_1$ ) adalah 8.29 nilai maksimum sebesar 257.71 dan nilai rata-rata *murabahah* ( $X_1$ ) adalah 145.50 dengan standar deviasi 3.97506. Nilai tersebut menggambarkan bahwa selama periode pengamatan dari tahun 2016-2019, rata-rata kenaikan aktiva dari pemberian pembiayaan dalam bentuk *murabahah* adalah sebesar 3.97506. Nilai standar deviasi variabel *murabahah* lebih kecil dari nilai rata-rata ( $3.97506 > 145.50$ ). Ini berarti bahwa variabel *murabahah* mempunyai sebaran penyimpangan yang kecil.

Nilai minimum *musyarakah* ( $X_2$ ) adalah 2.95, nilai maksimum sebesar 122.59 dan nilai rata-rata *musyarakah* ( $X_2$ ) adalah 52.21 dengan standar deviasi 3.37395. Nilai tersebut menggambarkan bahwa selama periode pengamatan dari tahun

2016-2019, rata-rata kenaikan aktiva dari pemberian pembiayaan dalam bentuk *musyarakah* adalah sebesar 52.21. Nilai standar deviasi variabel *musyarakah* lebih kecil dari nilai rata-rata ( $3.37395 < 52.21$ ). Ini berarti bahwa variabel *musyarakah* mempunyai sebaran penyimpangan yang kecil.

Nilai minimum biaya operasional ( $X_3$ ) adalah 1.17, nilai maksimum sebesar 19.33 dan nilai rata-rata biaya operasional ( $X_3$ ) adalah 5.44 dengan standar deviasi 3.70977. Nilai standar deviasi variabel biaya operasional lebih kecil dari nilai rata-rata ( $3.70977 < 5.44$ ). Ini berarti bahwa variabel biaya operasional mempunyai sebaran penyimpangan yang kecil.

Nilai minimum profitabilitas ( $Y$ ) adalah 0.0008 nilai maksimum sebesar 0.0439 dan nilai rata-rata biaya operasional ( $Y$ ) adalah 0.009865 dengan standar deviasi 0.0076153. Nilai standar deviasi variabel profitabilitas lebih kecil dari nilai rata-rata ( $0.0076153 < 0.009865$ ). Ini berarti bahwa variabel profitabilitas mempunyai sebaran penyimpangan yang kecil.

### **4.3 Hasil Pengujian Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk menentukan model regresi dapat diterima secara ekonometrik. Pengujian asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari pengujian normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan pengujian autokorelasi.

#### **4.3.1 Pengujian Normalitas**

Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan program SPSS.

Distribusi dapat dikatakan normal jika nilai *asymptotic* > 0,05. Hasil pengujian normalitas disajikan pada Tabel 4.2.

**Tabel 4.2.**  
**Hasil Uji Normalitas**  
***One Sample Kolmogrov-Smirnov Test***  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Predicted Value
N		40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0098645
	Std. Deviation	.00444307
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.478
Asymp. Sig. (2-tailed)		.976

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa nilai signifikan pengujian normalitas Kolmogrov Smirnov, nilai *asymptotic* > 0,05 yaitu sebesar 0,976. Dapat disimpulkan bahwa distribusi data model regresi tersebut adalah normal.

#### 4.3.2 Pengujian Multikolinieritas

Uji *multikolinieritas* bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya kolerasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Hasil pengujian *multikolinieritas* variabel Y, X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>3</sub> disajikan berdasarkan Tabel 4.3.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji *Multikolinieritas***

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Murabahah	.883	1.133
	Musyarakah	.851	1.175
	Biaya Operasional	.933	1.072

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui nilai VIF variabel *murabahah* (1.133), variabel *musyarakah* (1.175) dan variabel Biaya Operasional (1.072) karena nilai VIF untuk semua variabel tersebut  $< 10$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi gangguan *multikolinieritas* atau dengan kata lain model ini terbebas dari gejala *multikolinieritas*.

#### **4.3.3 Pengujian *Heteroskedastisitas***

Pengujian *heteroskedastisitas* dilakukan untuk mengetahui bahwa model yang digunakan adalah baik, dimana model yang baik adalah yang tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Hasil pengujian *heteroskedastisitas* variabel Y, X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>2</sub> disajikan berdasarkan *uji statistic glejser* pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji *Heteroskedastisitas***  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.280	.003		-4.691	1.000
	Murabahah	.000	2.760	.000	.000	1.000
	Musyarakah	.000	3.311	.000	.000	1.000
	Biaya Operasional	.000	2.876	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh nilai signifikan untuk variabel *Murabahah* (1.000), variabel *Musyarakah* (1.000) dan Variabel Biaya Operasional (1.000) karena nilai signifikan untuk semua variabel tersebut  $> 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem *heteroskedastisitas*.

#### 4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji *autokorelasi* menjelaskan bahwa apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada data observasi antara satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linear, yang disajikan pada Tabel 4.5.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.583 <sup>a</sup>	.340	.286	.0064370657	2.191

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional, Murabahah, Musyarakah

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui nilai Durbin Watson ( $d_w$ ) sebesar 2.191, pembandingan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 40 ( $n$ ) dan jumlah variabel independen 3 ( $k$ ), maka di tabel Durbin Watson akan didapat nilai  $d_u$  sebesar 1.338 dan nilai  $d_l$  sebesar 1.659. Selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan berdasarkan tabel uji Durbin-Watson dengan ketentuan  $d_u < d_w < 4 - d_u$  ( $1.338 < 2.191 < 2.662$ ), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat *autokorelasi*.

#### 4.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *murabahah*, *musyarakah* dan biaya operasional terhadap variabel profitabilitas setelah dilakukan uji asumsi klasik dan ditemukan bahwa model sudah dapat digunakan. Pengujian hipotesis dilakukan melalui output dari program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Analisa Regresi**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.006	.003		2.201	.034
	Murabahah	1.107	2.760	.006	.040	.968
	Musyarakah	1.141	3.312	.505	3.445	.001
	Biaya Operasional	-3.879	2.876	-.189	-1.349	.186

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2020)



Hasil data sekunder berdasarkan tabel di atas diperoleh model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0.006 + 0.006X_1 + 0.505X_2 - 0.189X_3 + 0,660$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

$\alpha = 0.006$ , berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas, dapat dilihat nilai konstanta 0.006 yang berarti jika pembiayaan *murabahah* ( $X_1$ ), pembiayaan *musyarakah* ( $X_2$ ) dan biaya operasional ( $X_3$ ) bernilai nol atau konstan maka ROA ( $Y$ ) nilainya 0.006.

$\beta_1 = 0.006$ , apabila koefisien regresi pembiayaan *murabahah* ( $X_1$ ) adalah sebesar 0.006 yang menunjukkan bahwa jika nilai pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan sebesar Rp. 1 (satu Rupiah) maka akan menaikkan profitabilitas ( $Y$ ) sebesar 0.006 dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan atau tetap.

$\beta_2 = 0.505$ , apabila koefisien regresi pembiayaan *musyarakah* ( $X_2$ ) adalah sebesar 0.505 yang menunjukkan bahwa jika nilai pembiayaan *musyarakah* mengalami kenaikan sebesar Rp. 1 (satu Rupiah) maka akan menaikkan profitabilitas ( $Y$ ) sebesar 0.505 dengan asumsi variabel lain konstan atau tetap.

$\beta_3 = -0.189$ , apabila koefisien regresi pembiayaan biaya operasional ( $X_3$ ) adalah sebesar -0.189 yang menunjukkan bahwa jika nilai pembiayaan *musyarakah* mengalami kenaikan sebesar 1%

maka akan menurunkan profitabilitas (Y) sebesar 0.189 dengan asumsi variabel lain konstan atau tetap.

Variabel yang paling dominan artinya yang paling besar mempengaruhi ROA atau profitabilitas adalah variabel  $X_2$  (pembiayaan *musyarakah*) karena nilai koefisien regresinya paling tinggi yaitu 0.505 artinya apabila pembiayaan *musyarakah* meningkat satu-satuan unit maka profitabilitas (Y) akan naik sebesar 0.505 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

#### 4.5 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa berpengaruh variabel bebas atau independen dalam penelitian ini yaitu pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan biaya operasional terhadap terhadap variabel terikat atau dependen yaitu profitabilitas (ROA). Hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang telah diolah dengan program SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 <sup>a</sup>	.340	.285	.00643741

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional, Murabahah, Musyarakah

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2020)

Dari tampilan output SPSS model *summary* besarnya *R Square* 0.340 hal ini berarti 34,0% profitabilitas (ROA) bank dapat dipengaruhi oleh variasi ketiga variabel independen (pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan biaya operasional).

Sedangkan sisanya 66,0% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## 4.6 Pengujian Hipotesis

### 4.6.1. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen secara parsial. Hasil perhitungan dengan program SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Analisis Uji t**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.006	.003		2.201	.034
	Murabahah	1.107	2.760	.006	.040	.968
	Musyarakah	1.141	3.312	.505	3.445	.001
	Biaya Operasional	-3.879	2.876	-.189	-1.349	.186

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2020)

Menentukan t tabel dengan  $\alpha = 0,05$ ,  $n = 40$  dan  $k = 4$  diperoleh nilai t tabel:  $n = 40$ ;  $k = 4$ ;  $df = n - k = 40 - 4 = 36$ ,  $(0,05 : 36) = 1.688$ . Hasil pengujian hipotesis masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependennya dapat dianalisis sebagai berikut:

### Hipotesis 1

Berdasarkan uji statistik secara parsial pada Tabel 4.8 diperoleh nilai t hitung 0.040 dan t tabel sebesar 1.688 sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ( $0.040 < 1.688$ ). Tabel diatas

menunjukkan nilai signifikan t sebesar 0.968. Dapat dilihat dari nilai  $\text{sig.} = 0.968 > 0.05$ , yang berarti *murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil uji t tidak mendukung hipotesis  $H_{a1}$  bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

### **Hipotesis 2**

Berdasarkan uji statistik secara parsial pada tabel diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 3.445 dan t tabel sebesar 1.688 sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ( $3.445 > 1.688$ ). Tabel diatas menunjukkan nilai signifikan t sebesar 0.001. Dapat dilihat dari nilai  $\text{sig.} = 0.001 \leq 0.05$ , yang berarti *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil uji t berarti mendukung hipotesis  $H_{a2}$  bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

### **Hipotesis 3**

Berdasarkan uji statistik secara parsial pada tabel diatas diperoleh nilai t hitung sebesar -1.349 dan t tabel sebesar 1.688 sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ( $-1.349 < 1.688$ ). Tabel diatas menunjukkan nilai signifikan t sebesar 0.186. Dilihat dari nilai  $\text{sig.} = 0.186 > 0.05$ , yang berarti biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil uji t tidak mendukung hipotesis  $H_{a3}$  bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

#### **4.6.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f)**

Uji Statistik F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Apabila nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel, maka hipotesis alternatif diterima artinya semua variabel independen secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variable dependen. Selain itu juga dapat dilihat dari nilai probabilitas (prob.) dari tabel. Apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  maka tolak  $H_0$  dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependennya. Apabila nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka terima  $H_0$  dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Untuk mencari f tabel dapat dicari dengan:  $df1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$ ,  $df2 = n - k = 40 - 4 = 36$ , maka nilai F tabel sebesar 3.26.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Analisis Uji f**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	3	2.566	6.193	.002 <sup>a</sup>
	Residual	.001	36	4.144		
	Total	.002	39			

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional, Murabahah, Musyarakah

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 6.193 dengan nilai F tabel sebesar 3.26 sehingga F hitung lebih besar dari F tabel ( $6.193 > 3.26$ ). Analisa hasil perhitungan diatas juga menunjukkan bahwa nilai sig. =  $0.002 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *murabahah*, *musyarakah*

dan biaya operasional berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap profitabilitas (ROA). Hasil uji  $f$  mendukung hipotesis  $H_{a4}$  bahwa pembiayaan *murabahah*, *musyarakah* dan biaya operasional berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap profitabilitas (ROA)

#### **4.7 Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh pembiayaan *murabahah*, *musyarakah* dan biaya operasional terhadap profitabilitas pada Bank Aceh. Berikut ini pembahasan masing-masing variabel yang dibahas pada penelitian ini.

##### **4.7.1 Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* memberikan pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai signifikansi sebesar  $0.968 > 0.05$ , yang berarti pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap ROA sebagaimana yang dapat dilihat pada Tabel 4.8. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fadholi (2015) dengan hasil pengujian menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Aceh. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi (2018) penelitian ini memberikan hasil bahwa pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA pada BNI Syariah. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ika Meutia, Syawal Harianto dan Khairil Fata,

2018) penelitian ini memberikan hasil bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia.

Pengaruh ini menjelaskan bahwa semakin tinggi pembiayaan *murabahah* yang disalurkan maka akan semakin kecil ROA yang diperoleh. Tidak berpengaruhnya pembiayaan *murabahah* ini mengindikasikan bahwa pembiayaan *murabahah* yang disalurkan masih belum maksimal, resiko kredit macet, serta belum mampu memanfaatkan keberadaan aset yang mereka miliki secara optimal untuk menciptakan laba. Pembiayaan *murabahah* seharusnya diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas pada Bank Aceh dengan memaksimalkan penyaluran pembiayaan *murabahah*, agar ROA yang dihasilkan dapat meningkat.

#### **4.7.2 Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai signifikansi sebesar  $0.001 \leq 0.05$ , yang berarti pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap ROA sebagaimana yang tampak pada Tabel 4.8. Dengan demikian hasil uji hipotesis yang kedua dengan menggunakan Uji t berhasil membuktikan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Aceh. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dedeh Rahmawati (2017),

dengan hasil pengujian yang menyatakan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Aceh.

Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya nilai pembiayaan *musyarakah* akan mempengaruhi profitabilitas yang didapat dan akan berpengaruh terhadap profitabilitas. Pembiayaan *musyarakah* ini bisa disalurkan lebih banyak lagi, dikarenakan dapat meningkatkan profitabilitas. Pada Bank Aceh pembiayaan yang paling banyak disalurkan yaitu pembiayaan *murabahah* dikarenakan memiliki resiko yang rendah berbeda dengan pembiayaan *musyarakah* yang resiko nya lebih tinggi.

#### **4.7.3 Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas**

Hasil analisis dengan menggunakan Uji t memaparkan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai signifikansi sebesar  $0.186 > 0.05$ , yang berarti biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Erwan Sastrawan (2015), menyatakan bahwa biaya operasional secara signifikan berpengaruh negatif terhadap laba diterima. Yakni jika biaya operasional meningkat akan berpengaruh terhadap penurunan laba dan begitu pula sebaliknya jika biaya operasional turun maka akan berdampak terhadap peningkatan laba.

Pengaruh ini menjelaskan bahwa semakin banyak biaya operasional yang dikeluarkan maka akan menurunkan profitabilitas Bank Aceh. Diharapkan agar perusahaan bisa memaksimalkan laba



maka perusahaan harus mampu menekan biaya operasional yang dikeluarkan. Dengan demikian dapat meningkatkan profitabilitas pada Bank Aceh.

#### **4.7.4 Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakat* dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan Tabel 4.8 variabel bebas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) hal ini terbukti dari perhitungan uji F dengan nilai signifikansi  $0.002 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *murabahah*, *musyarakah* dan biaya operasional berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Aceh.

Berdasarkan nilai *R Square* sebesar 0.340 hal ini berarti 34,0% profitabilitas (ROA) bank dapat dipengaruhi oleh variasi ketiga variabel independen (pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan biaya operasional). Sedangkan sisanya 66,0% dipengaruhi oleh faktor-faktor variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti CAR, DPK (Ulin Nuha Aji Setiawan dan Astiwi Indriani, 2016) dan FDR (Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina, 2018)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini mencoba untuk meneliti bagaimana pengaruh pembiayaan *murabahah*, *musyarakah* dan biaya operasional terhadap profitabilitas periode 2016-2019. Sesuai dengan hasil pengujian data yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Bank Aceh Syariaiah periode 2016-2019
2. Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bank Aceh Syariaiah periode 2016-2019
3. Biaya operasional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Bank Aceh Syariaiah periode 2016-2019
4. Secara simultan, diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  serta menunjukkan nilai  $sig. = 0,002 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *murabahah*, *musyarakah* dan biaya operasional berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada PT Bank Aceh Syariaiah periode 2016-2019.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disampaikan beberapa saran yang bisa menjadi masukan, antara lain:

### **5.2.1 Bagi Pihak Bank**

1. Bank syariah hendaknya meningkatkan pembiayaan yang saat ini persinya masih kecil. Dikarenakan pembiayaan jual beli dan bagi hasil merupakan salah satu keunggulan bank syariah dibandingkan bank konvensional karena mengedepankan prinsip kemitraan dan keadilan sehingga memberikan manfaat yang lebih luas.
2. Bank syariah hendaknya mampu mengatur struktur pembiayaannya agar dapat meningkatkan kinerja keuangan secara optimal.
3. Diharapkan bank syariah lebih efektif dalam pengelolaan biaya operasionalnya. Efisiensi bank syariah dalam mengelola biaya operasional maka akan meningkatkan profitabilitas bank syariah serta dapat meningkatkan daya saing di dunia perbankan nasional.

### **5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan populasi yang lebih besar dengan meneliti seluruh lembaga keuangan di Indonesia baik di sektor perbankan maupun non-bank agar dapat mengevaluasi kinerja keuangan bank secara menyeluruh. Selain itu, juga diharapkan dapat menambah variabel kinerja keuangan perbankan untuk memperlihatkan

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan meningkatkan profit yang ditinjau dari operasionalnya, sehingga dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan perbankan tersebut.

2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat diarahkan pada jangka waktu yang lebih panjang. Mengingat penulis dalam melakukan penelitian menggunakan waktu yang terbatas.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya.

Andrianto dan M. Anang Firmansyah. 2019. *Manajemen Bank Syariah* (Implementasi Teori dan Praktek). Surabaya: Qiara Media Partner.

Antonio, Muhammad Syafi'i. 2012. *Bank Syariah: dari Teori ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani).

Anwar, Sanusi . 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Ascarya. 2015. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Baiti, Maulida Nurul. 2019. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan murabahah terhadap Profitabilitas Return On Equity (ROE) Dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2014-2018)*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

Bank Aceh. 2018. *Laporan Tahunan Bank Aceh 2018*. <http://www.bankaceh.co.id/wp-content/uploads/2019/04/LAPORAN-TAHUNAN-BANK-ACEH-2018.pdf>. Diakses 03 Maret 2020.

Bank Aceh. 2020. *Sejarah Singkat Bank Aceh* [http://www.bankaceh.co.id/?page\\_id=82](http://www.bankaceh.co.id/?page_id=82). Diakses 12 Agustus 2020.

Bowo, Ferdian Arie. 2014. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas*. Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis, Vol. 1 NO.1. Jakarta: Universitas Jayabaya.

- Dewi, Cintya Pratna Mustika. 2019. *Pengaruh Biaya Operasional dan Volume Pembiayaan Musyarakah Terhadap Margin Bank Periode Tahun 2016–2018 di Bank BNI Syariah Cabang Pintu Batu Kota Bengkulu*. Bengkulu: IAIN.
- Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Fadhila, Novi. 2015. *Analisis pengaruh pembiayaan mudharabah, dan murabahah terhadap laba Bank Syariah Mandiri*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, Vol.15,No.1. Sumatera Utara: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah.
- Fadhholli, Amri Dziki. 2015. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah Dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2014)*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang : UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayah, Nurul. 2016. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012 – 2016*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Indriani, Astiwi dan Ulin Nuha Aji Setiawan. 2016. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Dengan Pembiayaan Sebagai*

*Variabel Intervening*. Diponegoro Jurnal Of Management, Vol. 5, Nomor 4. Diponegoro: Universitas Diponegoro.

- Irhamsyah, Anwar. 2010. *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Return On Equity (ROE)*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Irmawati, Elli. 2018. *Analisis pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan multijasa terhadap Profitabilitas PT BPRS Lantabur Tebuireng Periode 2010–2017*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Ismail. 2013. *Perbankan Syari'ah*, cet.2. Jakarta: Kencana.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir. 2015. *Manajemen Perbankan*. Cet. ke-13. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi pertama. Cetakan kedelapan. Rajawali Pers. Jakarta.
- Latan, H. dan Temalagi, S. 2013. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 2.0*. Bandung: Alfabeta.
- Marlina, Rina dan Medina Almunawwaroh. 2018. *Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, Vol. 2 No. 1. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP UMPYKPN.
- Meutia, Ika, Syawal Harianto dan Khairil Fata. 2018. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Biaya*

- Operasional Terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah di Indonesia*. Lhokseumawe: Politeknik Negeri Lhokseumawe.
- Nawari. 2010. *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Niriana, Rustika Yesi. 2018. *Analisi Pengaruh pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Pada Bank Umum Syariah Periode 2016–2017*. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Pertiwi, Annisa Dharma dan Sri Abidah Suryaningsih. 2018. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah*. Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 1 No.2. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Purnawijaya, Fregrace Meissy. 2019. *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kedai 27 Di Surabaya*. AGORA Vol. 7, No. 1. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Purnomo, Rochmat Aldy. 2017. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group.
- Rahayu, Yeni Susu, Achmad Husaini Devi dan Farah Azizah. 2016. *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 33. Malang: Universitas Brawijaya.
- Rahmawati, Dedeh. 2017. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.



- Ramadhan, Fadillah Zainnah. 2015. *Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Kasus Perusahaan Industri Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI))*. Jakarta: Universitas Komputer Indonesia.
- Romdhoni, A. Haris dan Ferlangga Al Yozika. 2018. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. Surakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AAS.
- Saputra , Dheni Mahardika dkk. 2015. *Analisis Risiko Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pengembalian Pembiayaan Nasabah di PT. BPR. Syariah Bumi Rinjani Probolinggo*. Jurnal Adminidtrasi Bisnis Vol 28 No.2. Malang: Fak. Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Sari, Yunita. 2018. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap ROA Pada BPRS di Indonesia 2013–2016*. Surakarta: IAIN.
- Sastrawan, Erwan. 2015. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Biaya Operasional dan “Cost Of Credit” Terhadap Laba Pada PT Bank Mega Syariah Area Sulawesi*. Sulawesi: Pascasarjana Universitas Tadulako.
- Sjahdeni, Sutan Remy. 2014. *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*. Kencana, Jakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syarif, Shella Muthya. 2016. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode Januari 2011 – Juni 2015)*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Widoyo, Slamet. 2005. *Akuntansi Perbankan Syariah Berdasarkan PSAK dan PAPSI*. (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.



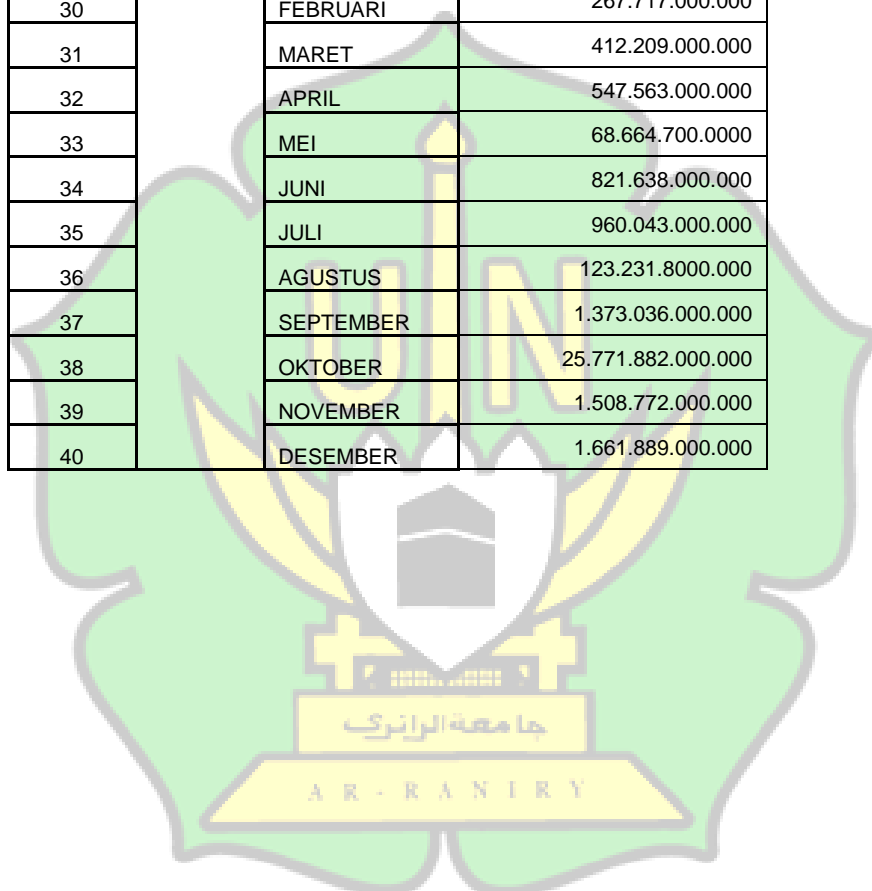
## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Data *murabahah*, *musyarakah*, biaya operasional dan profitabilitas

#### a. Data Pendapatan Bulanan Pembiayaan Murabahah

NO	TAHUN	BULAN	MURABAHAH (RP)
1	2016	SEPTEMBER	82.881.000.000
2		OKTOBER	217.410.000.000
3		NOVEMBER	353.557.000.000
4		DESEMBER	491.548.000.000
5	2017	JANUARI	133.298.000.000
6		FEBRUARI	241.054.000.000
7		MARET	407.728.000.000
8		APRIL	543.180.000.000
9		MEI	683.538.000.000
10		JUNI	819.108.000.000
11		JULI	958.554.000.000
12		AGUSTUS	1.098.357.000.000
13		SEPTEMBER	1.235.253.000.000
14		OKTOBER	1.375.452.000.000
15		NOVEMBER	1.514.808.000.000
16		DESEMBER	1.666.356.000.000
17	2018	JANUARI	140.352.000.000
18		FEBRUARI	275.447.000.000
19		MARET	422.356.000.000
20		APRIL	560.313.000.000
21		MEI	703.824.000.000
22		JUNI	842.963.000.000
23		JULI	986.479.000.000
24		AGUSTUS	1.128.792.000.000

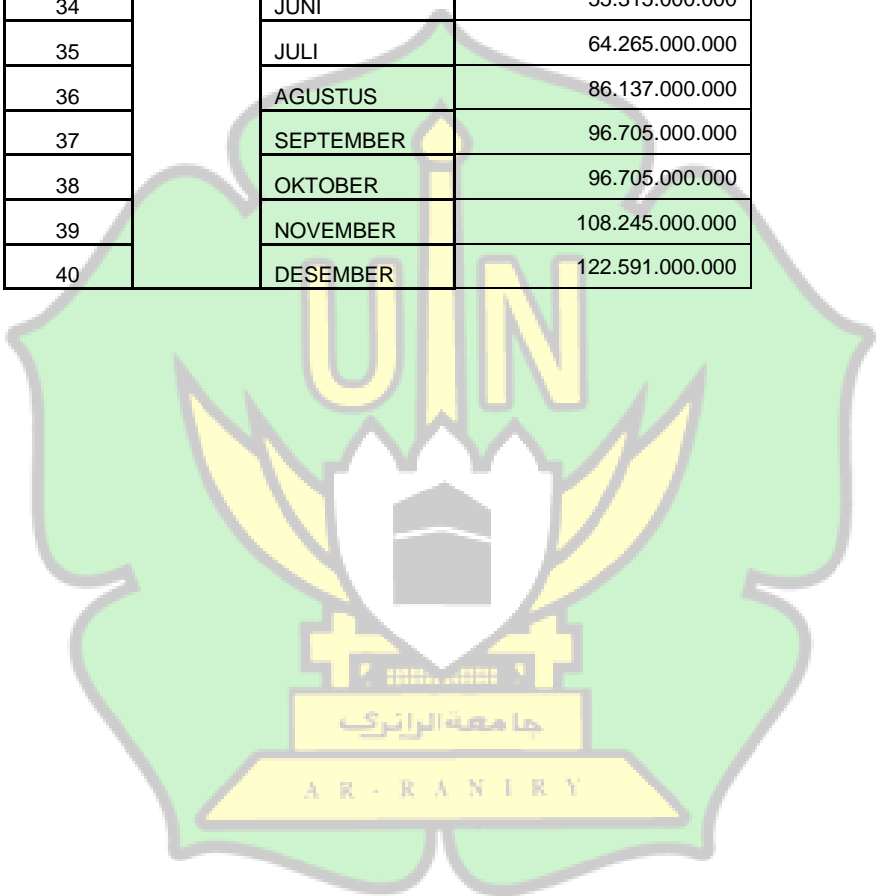
25		SEPTEMBER	1.272.321.000.000
26		OKTOBER	1.415.121.000.000
27		NOVEMBER	1.553.360.000.000
28		DESEMBER	1.696.071.000.000
29	2019	JANUARI	136.853.000.000
30		FEBRUARI	267.717.000.000
31		MARET	412.209.000.000
32		APRIL	547.563.000.000
33		MEI	68.664.700.0000
34		JUNI	821.638.000.000
35		JULI	960.043.000.000
36		AGUSTUS	123.231.8000.000
37		SEPTEMBER	1.373.036.000.000
38		OKTOBER	25.771.882.000.000
39		NOVEMBER	1.508.772.000.000
40		DESEMBER	1.661.889.000.000



**b. Data Pendapatan Bulanan Pembiayaan *Musyarakah***

NO	TAHUN	BULAN	MUSYARAKAH (RP)
1	2016	SEPTEMBER	2.949.000.000
2		OKTOBER	8.685.000.000
3		NOVEMBER	16.352. .000.000
4		DESEMBER	29.744.000.000
5	2017	JANUARI	7.059.000.000
6		FEBRUARI	12.135.000.000
7		MARET	23.298.000.000
8		APRIL	29.933.000.000
9		MEI	36.826.000.000
10		JUNI	46.314.000.000
11		JULI	54.333.000.000
12		AGUSTUS	62.318.000.000
13		SEPTEMBER	73.067.000.000
14		OKTOBER	81.357.000.000
15		NOVEMBER	86.512.000.000
16		DESEMBER	99.776.000.000
17	2018	JANUARI	8.845.000.000
18		FEBRUARI	15.290.000.000
19		MARET	23.919.000.000
20		APRIL	29.365.000.000
21		MEI	38.595.000.000
22		JUNI	48.801.000.000
23		JULI	56.943.000.000
24		AGUSTUS	65.162.000.000
25		SEPTEMBER	7.5870.000.000
26		OKTOBER	84.219.000.000
27		NOVEMBER	91.677.000.000
28		DESEMBER	107.975.000.000

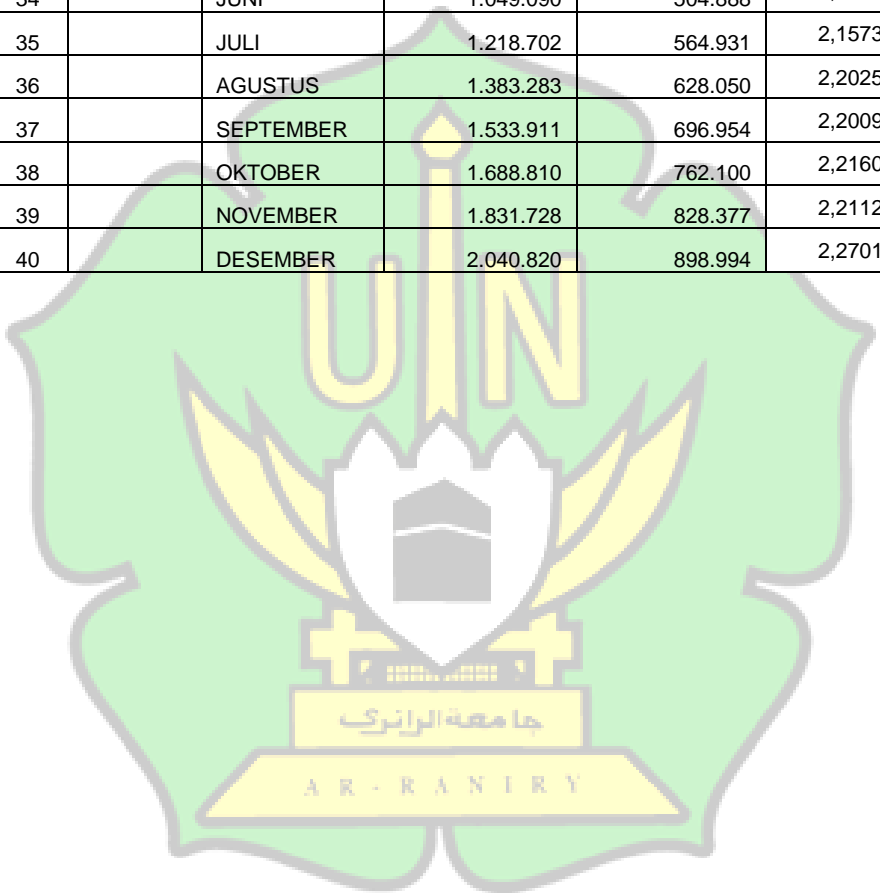
29	2019	JANUARI	10.072.000.000
30		FEBRUARI	19.059.000.000
31		MARET	29.584.000.000
32		APRIL	38.316.000.000
33		MEI	44.314.000.000
34		JUNI	55.315.000.000
35		JULI	64.265.000.000
36		AGUSTUS	86.137.000.000
37		SEPTEMBER	96.705.000.000
38		OKTOBER	96.705.000.000
39		NOVEMBER	108.245.000.000
40		DESEMBER	122.591.000.000



**c. Data Bulanan BOPO**

NO	TAHUN	BULAN	BEBAN BIAYA OPERASIONAL	PENDAPATAN BIAYA OPERASIONAL	(BOPO)
1	2016	SEPTEMBER	272.469	233.218	1,1683
2		OKTOBER	468.153	312.157	1,4997
3		NOVEMBER	598.957	389.694	1,5370
4		DESEMBER	782.230	430.440	1,8173
5	2017	JANUARI	86.563	4.476	19,3394
6		FEBRUARI	144.466	15.936	9,0654
7		MARET	209.501	25.319	8,2745
8		APRIL	275.138	35.594	7,7299
9		MEI	394.847	46.755	8,4450
10		JUNI	534.989	88.980	6,0125
11		JULI	647.790	88.861	7,2899
12		AGUSTUS	773.922	114.499	6,7592
13		SEPTEMBER	864.065	126.707	6,8194
14		OKTOBER	934.208	139.178	6,7123
15		NOVEMBER	1.031.105	153.012	6,7387
16		DESEMBER	1.198.523	177.158	6,7653
17	2018	JANUARI	71.283	9.806	7,2693
18		FEBRUARI	167.861	17.689	9,4896
19		MARET	271.169	27.136	9,9930
20		APRIL	365.053	35.608	10,2520
21		MEI	458.857	47.273	9,7065
22		JUNI	567.822	65.756	8,6353
23		JULI	696.148	107.541	6,4733
24		AGUSTUS	829.386	144.244	5,7499
25		SEPTEMBER	953.618	181.516	5,2536
26		OKTOBER	1.098.889	216.179	5,0832
27		NOVEMBER	1.229.521	253.372	4,8526
28		DESEMBER	1.448.610	335.613	4,3163

29	2019	JANUARI	176.084	122.385	1,4388
30		FEBRUARI	419.818	249.441	1,6830
31		MARET	607.827	305.913	1,9869
32		APRIL	741.513	366.761	2,0218
33		MEI	926.334	432.305	2,1428
34		JUNI	1.049.090	504.888	2,0779
35		JULI	1.218.702	564.931	2,1573
36		AGUSTUS	1.383.283	628.050	2,2025
37		SEPTEMBER	1.533.911	696.954	2,2009
38		OKTOBER	1.688.810	762.100	2,2160
39		NOVEMBER	1.831.728	828.377	2,2112
40		DESEMBER	2.040.820	898.994	2,2701





#### d. Data Bulanan ROA

NO	TAHUN	BULAN	LABA BERSIH	TOTAL ASSET	ROA
1	2016	SEPTEMBER	15.635.000.000	20.126.984.000.000	0,0008
2		OKTOBER	23.659.000.000	20.216.865.000.000	0,0012
3		NOVEMBER	72.484.000.000	21.192.863.000.000	0,0034
4		DESEMBER	102.434.000.000	18.952.618.000.000	0,0054
5	2017	JANUARI	21.605.000.000	17.219.065.000.000	0,0013
6		FEBRUARI	47.656.000.000	17.299.446.000.000	0,0028
7		MARET	116.190.000.000	19.942.136.000.000	0,0058
8		APRIL	150.905.000.000	20.202.540.000.000	0,0075
9		MEI	173.453.000.000	23.113.275.000.000	0,0075
10		JUNI	207.600.000.000	23.079.883.000.000	0,0090
11		JULI	226.980.000.000	21.996.627.000.000	0,0103
12		AGUSTUS	248.830.000.000	20.139.670.000.000	0,0124
13		SEPTEMBER	293.286.000.000	23.567.969.000.000	0,0124
14		OKTOBER	335.092.000.000	22.867.918.000.000	0,0147
15		NOVEMBER	382.240.000.000	22.944.455.000.000	0,0167
16		DESEMBER	394.649.000.000	22.707.549.000.000	0,0174
17	2018	JANUARI	41.134.000.000	20.980.840.000.000	0,0020
18		FEBRUARI	68.486.000.000	21.294.323.000.000	0,0032
19		MARET	93.526.000.000	21.324.892.000.000	0,0044
20		APRIL	91.614.000.000	21.368.038.000.000	0,0043
21		MEI	117.462.000.000	23.366.842.000.000	0,0050
22		JUNI	198.688.000.000	23.976.613.000.000	0,0083
23		JULI	158.490.000.000	23.146.648.000.000	0,0068
24		AGUSTUS	172.100.000.000	21.708.401.000.000	0,0079
25		SEPTEMBER	187.989.000.000	24.773.662.000.000	0,0076
26		OKTOBER	346.720.000.000	23.823.028.000.000	0,0146
27		NOVEMBER	272.741.000.000	23.579.292.000.000	0,0116
28		DESEMBER	286.390.000.000	23.202.283.000.000	0,0123
29	2019	JANUARI	179.145.000.000	21.389.194.000.000	0,0084
30		FEBRUARI	78.173.000.000	22.251.382.000.000	0,0035
31		MARET	99.601.000.000	2.266.952.900.000	0,0439
32		APRIL	147.178.000.000	22.591.605.000.000	0,0065
33		MEI	163.722.000.000	21.180.976.000.000	0,0077
34		JUNI	257.627.000.000	26.118.327.000.000	0,0099
35		JULI	305.638.000.000	24.284.951.000.000	0,0126
36		AGUSTUS	368.337.000.000	22.247.758.000.000	0,0166
37		SEPTEMBER	368.337.000.000	25.771.882.000.000	0,0143
38		OKTOBER	427.309.000.000	25.771.882.000.000	0,0166
39		NOVEMBER	482.850.000.000	25.218.419.000.000	0,0191
40		DESEMBER	481.770.000.000	25.212.861.000.000	0,0008

## Lampiran 2 : Hasil Output SPSS

### 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	40	.0008	.0439	.009865	.0076153
Murabahah	40	8.29	257.71	145.50	3.97506
Musarakah	40	2.95	122.59	52.21	3.37395
Biaya Operasional	40	1.17	19.33	5.44	3.70977
Valid N (listwise)	40				

### 2. Hasil Uji Normalitas

#### a. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0098645
	Std. Deviation	.00444307
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.478
Asymp. Sig. (2-tailed)		.976
a. Test distribution is Normal.		

### 3. Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.279E-18	.003		.000	1.000		
Murabahah	.000	.000	.000	.000	1.000	.883	1.133
Musyarakah	.000	.000	.000	.000	1.000	.851	1.175
Biaya Operasional	.000	.000	.000	.000	1.000	.933	1.072

a. Dependent Variable: Abs\_RES

### 4. Uji Heteroskedastisitas

#### a. Uji statistic glejser

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.280	.003		-4.691	1.000
Murabahah	.000	2.760	.000	.000	1.000
Musyarakah	.000	3.311	.000	.000	1.000
Biaya Operasional	.000	2.876	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: Abs\_RES

### 5. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.583 <sup>a</sup>	.340	.286	.0064370657	2.191

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional, Murabahah, Musyarakah

b. Dependent Variable: Profitabilitas

## 6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.006	.003		2.201	.034
	Murabahah	1.107	2.760	.006	.040	.968
	Musyarakah	1.141	3.312	.505	3.445	.001
	Biaya Operasional	-3.879	2.876	-.189	-1.349	.186

a. Dependent Variable: Profitabilitas

## 7. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 <sup>a</sup>	.340	.285	.00643741

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional, Murabahah, Musyarakah

## 8. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.006	.003		2.201	.034
	Murabahah	1.107	2.760	.006	.040	.968
	Musyarakah	1.141	3.312	.505	3.445	.001
	Biaya Operasional	-3.879	2.876	-.189	-1.349	.186

a. Dependent Variable: Profitabilitas

## b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f)

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	3	2.566	6.193	.002 <sup>a</sup>
	Residual	.001	36	4.144		
	Total	.002	39			

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional, Murabahah, Musyarakah

b. Dependent Variable: Profitabilitas

## 9. T tabel, f tabel, dl tabel, du tabel

DI	Du	t	F
1.659	1.338	1.688	3.260

